



# energia

weekly



Menteri BUMN Rini Soemarno didampingi Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati, Direktur Utama PTBA Arviyan Arifin, dan Chairman, President & CEO Air Products and Chemicals Inc. Seifi Gasemi mencoba produk BBG dengan variasi persentase campuran DME usai penandatanganan perjanjian untuk membentuk *joint venture clean energy*, di Grand Hyatt Hotel, Jakarta, pada Rabu (16/1/2019). **Berita terkait di halaman 5.**

## Lifting Perdana Crude Bagian Chevron di Rokan untuk Kilang Pertamina

PT Pertamina (Persero) melaksanakan *lifting* perdana minyak mentah (*crude oil*) bagian PT Chevron Pacific Indonesia (PT CPI) di Blok Rokan, yang akan diolah di kilang minyak dalam negeri milik Pertamina. Selama ini, minyak mentah bagian Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS), seperti PT CPI sebagian besar diekspor, sementara di sisi lain Pertamina masih harus mengimpor minyak mentah dan kondensat sekitar 342.000 barel per hari.

> ke Halaman 4

## Market Insight

### APPLE'S CHINA HEADACHE

Di awal tahun ini, CEO Apple mengejutkan pelaku pasar, dengan suratnya kepada investor yang mengoreksi proyeksi kinerja Apple kuartal I tahun ini. Pada November lalu, Apple memberikan proyeksi pendapatan untuk kuartal I 2019, antara US\$89-93 miliar. Nilai yang kemudian dikoreksi oleh Tim Cook, yang turun menjadi sekitar US\$84 miliar. Jika

> ke Halaman 3

## Quote of the week

Abraham Lincoln

If you want to test a man's character, give him power.

**8** BANTU KORBAN BENCANA, DIREKSI PERTAMINA DUKUNG KEGIATAN BAZAAR ENERGI NEGERI 3

**17** PERTAMINA EP CEPU MAMPU EFISIENKAN INVESTASI PROYEK JAMBARAN TIUNG BIRU MENJADI USD 1,547 MILIAR

# PROAKTIF HASILKAN *GREEN FUEL* DEMI PENINGKATAN KETAHANAN ENERGI NASIONAL

## Pengantar redaksi :

Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan sekaligus untuk mengurangi impor produk migas, Pertamina melakukan terobosan baru dengan memproduksi *green fuel* dengan teknik *co-processing* di kilang RU III Plaju. Keberhasilan ini menjadi salah satu milestone Pertamina sebagai perusahaan energi pertama di dunia yang mampu memproduksi BBM jenis *Green Gasoline* dengan RBDPO langsung dari kilang dan diproyeksikan bisa menghemat US\$ 500 juta per tahun bila diimplementasikan di seluruh Kilang Pertamina lainnya. Berikut penjelasan **Direktur Pengolahan Pertamina Budi Santoso Syarif** dalam wawancara di acara *Focus Group Discussion* (FGD) tentang *Green Fuel* di Bandung, 14 Januari 2019

**Bagaimana perkembangan *Green Fuel* di Pertamina?** Sejak awal Desember 2018, Refinery Unit (RU) III Plaju telah berhasil mengolah minyak kelapa sawit atau *Crude Palm Oil* (CPO) menjadi *Green Gasoline* dan *Green LPG*. Teknologi yang digunakan ialah *co-processing*, yaitu penggabungan sumber bahan bakar nabati dengan sumber bahan bakar fosil yang diolah dengan proses kimia di dalam kilang. Dari hasil uji coba *co-processing* tersebut mampu dihasilkan *green gasoline octane 90* sebanyak 405 MB/bulan atau setara 64.500 kilo liter per bulan dan produksi *Green LPG* sebanyak 11.000 ton per bulan. Jenis *palm oil* yang digunakan adalah RBDPO atau *Refined Bleached Deodorized Palm Oil*, yaitu *palm oil* yang sudah dihilangkan getah, pengotor, serta baunya.

RBDPO yang dicampurkan dalam kilang untuk *co-processing* tersebut diinjeksikan secara perlahan dari 2.5%, lalu 5%, dan kemudian 7.5% dimana dengan jumlah tersebut, BBM yang dihasilkan memiliki oktan 91.3, jauh lebih tinggi dibandingkan *gasoline* konvensional. Artinya, penambahan RBDPO bisa meningkatkan kadar oktan *gasoline*. Proyeksi ke depan campuran RBDPO yang diolah adalah hingga 12.5% dan bisa menghasilkan *Green Gasoline* dengan oktan 92 atau setara dengan Pertamax. Jika hasil uji coba berhasil, Indonesia akan menjadi negara pertama yang sukses memproduksi BBM dengan pengolahan RBDPO langsung dari kilang dalam skala komersial. Dengan adanya pengembangan ini, bila diimplementasikan di seluruh kilang, maka Pertamina akan mampu menghemat US\$ 500 juta per tahun karena adanya penghematan konsumsi crude sebesar 23 Ribu Bbl per day.

**Apakah pengolahan menggunakan teknik *co-processing* tersebut hanya dilakukan di RU III Plaju? Bagaimana rencana berikutnya?** Selain di Plaju, uji coba serupa akan diikuti oleh kilang lainnya pada Tahun 2019 ini, yakni di RU IV Cilacap, RU II Dumai dan RU VI Balongan. *Co-processing* ini nantinya akan dikembangkan tidak hanya untuk bahan bakar jenis *Green Gasoline*, melainkan juga untuk *Green Diesel* dan *Green Avtur*. Jika uji coba *Green Gasoline* dijadwalkan pada Desember 2018 di RU III Plaju, maka *Green Diesel* dijadwalkan pada tentative Februari 2019 di RU II Dumai dan *Green Avtur* pada tentative September 2019.

Pertamina juga melakukan riset bersama dengan ITB untuk menciptakan katalis yang bisa digunakan dalam *co-processing* ini. Katalis tersebut saat ini sedang diproduksi dan disiapkan untuk uji coba *co-processing Green Diesel* di RU II Dumai pada tentative Februari 2019 mendatang. Katalis hasil riset Pertamina dan ITB ini disebut "Katalis Merah Putih" karena merupakan hasil karya anak bangsa.

**Apa saja upaya yang dilakukan Pertamina untuk menyukseskan penggunaan *green fuel* tersebut?** Selain melakukan uji coba pengolahan langsung di kilang Pertamina, kami juga melakukan pendekatan dan diskusi dengan seluruh stakeholder terkait. Diantaranya adalah seperti yang kami lakukan pada hari ini (14 Januari 2019) yaitu



## Pojok Manajemen

Dengan adanya penggunaan *Green Fuel* ini maka ketahanan energi nasional akan meningkat, karena sumber bahan baku untuk *Green Fuel* dihasilkan oleh kita sendiri.

**BUDI SANTOSO SYARIF**  
DIREKTUR PENGOLAHAN PERTAMINA

membuat *Focus Group Discussion* (FGD) bertema "Kemandirian Teknologi Pengolahan Minyak Sawit Menjadi *Green Fuel* menuju Ketahanan Energi Nasional" di Patra Comfort, Bandung.

Kami mengajak seluruh *stakeholder* mulai dari akademisi yang diwakili oleh ITB, pemerintah yang diwakili oleh Kementerian ESDM, BKK PI, Gabungan Industri Minyak Nabati Indonesia (GIMNI), PTPN 3 (Holding), PTPN 7 (Perkebunan Sawit), pengusaha, dan lainnya.

Hal ini kami lakukan karena kami menyadari tidak bisa melakukan ini sendiri. Dibutuhkan kolaborasi partisipasi aktif dari seluruh pihak agar produksi *Green Fuel* ini bisa kontinu dan menarik secara komersial. Selanjutnya akan ada pertemuan lanjutan lagi untuk membicarakan langkah selanjutnya mengingat dibutuhkan regulasi dan tata kelola pasokan minyak sawit dari hulu ke hilir untuk diolah oleh Pertamina menjadi *Green Fuel*.

Dengan produksi *Green Fuel* maka Pertamina ke depannya akan mampu mengurangi ketergantungan impor *crude* terutama untuk solar dan avtur.

**Apa manfaat yang diperoleh dari penggunaan *Green Fuel* di Indonesia dan Pertamina itu sendiri?** Banyak manfaat yang bisa diperoleh dengan adanya penggunaan *Green Fuel* di Indonesia diantaranya adalah peningkatan kesejahteraan petani sawit karena pemanfaatan sawit akan meningkat. Selain itu karena *Green Fuel* dibuat dari CPO atau Minyak Sawit yang notabene adalah produk domestik maka TKDN (Tingkat Kandungan Dalam Negeri) sangat tinggi sehingga hal itu akan mampu mengurangi defisit transaksi negara karena seluruh transaksi dilakukan dengan rupiah. Dan yang tidak kalah penting adalah dengan adanya penggunaan *Green Fuel* ini maka ketahanan energi nasional akan meningkat, karena sumber bahan baku untuk *Green Fuel* dihasilkan oleh kita sendiri.

Dari sisi Pertamina, penggunaan *Green Fuel* ini sekaligus mendukung upaya pemerintah untuk mengurangi penggunaan devisa karena ke depannya Pertamina bisa menghemat impor *crude* sebesar 23 ribu barel per hari atau menghemat hingga US\$ 500 juta setahun bila implementasi *Green Fuel* ini dapat dilakukan di seluruh kilang. Selain itu juga sumber energi baru CPO ini ramah lingkungan. •IN

## Pertamina Gandeng Tiga Bank Syariah untuk Pembayaran Gaji Karyawan

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) melakukan penandatanganan perjanjian kerja sama *Host to Host* Pembayaran Gaji Karyawan (*payroll*) dengan Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah, dan Bank BRI Syariah, di Executive Lounge Kantor Pusat Pertamina, Jakarta (16/1/2019).

Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Keuangan PT Pertamina (Persero) Pahala N Mansury, Direktur Komersial BRI Syariah Kokok Alun Akbar, Direktur Utama BNI Syariah Abdullah Firman Wibowo, Direktur Utama BSM Toni Eko Boy Subari.

"Mulai bulan September 2018, Pertamina sudah menerapkan pembayaran 454 *payroll* melalui bank syariah. Dengan sistem *host to host*, penerimaan gaji pekerja Pertamina melalui tiga bank syariah tersebut tidak mengalami keterlambatan," ujar Pahala.

Ia berharap penandatanganan kerja sama bisa menjadi momentum positif untuk semua pihak dan ke depannya sinergi ini bisa lebih ditingkatkan lagi. Hal senada juga disampaikan ketiga direksi bank syariah tersebut. Salah satunya seperti yang diutarakan Direktur Utama



BNI Syariah Abdullah Firman Wibowo.

"Ini merupakan bentuk sinergi dan kolaborasi BUMN bagus sekali dalam mendukung pengembangan bank syariah di Indonesia. Kami mengharapkan ke depannya bisa diberi kesempatan menjadi bank operasional secara keseluruhan dengan mendukung transaksi-transaksi Pertamina, misalnya transaksi di SPBU. Kami siap mendukung bisnis Pertamina," tukas Abdullah Firman Wibowo.

Sementara itu, SVP Corporate Finance Pertamina Narendra Widjajanto, sejatinya sejak tahun 2016 Pertamina sudah membuat kesepakatan untuk mendukung program pemerintah dalam meningkatkan kinerja bank syariah.

"Kesepakatan ini merupa-

kan tindak lanjut dari nota kesepahaman dengan bank syariah dan merupakan bagian dari program BTP *Corporate Cash Management* tahap III mengenai pengelolaan dan diversifikasi risiko keuangan. Dengan kesepakatan ini, pekerja tidak lagi menanggung biaya transfer *payroll* serta dijamin ketepatan waktu transfer *payroll*," ungkapnya.

Narendra memaparkan, sejak Juli hingga September 2018, Pertamina melakukan proses pengembangan terkait sistem *host to host payroll* dengan bank syariah. "Terdapat lima tahap dalam proses pengembangan, mulai dari proses *review* prosedur internal Pertamina, koordinasi dengan fungsi lain, persiapan teknis, *development* dan *configuration*, serta program *testing and production testing*," imbuhnya. •IN

## EDITORIAL

### Menatap Langit Cerah di Sektor Hulu

Selamat pagi sobat Energia, apa kabar? Semoga bisa terus menggelorakan semangat di awal tahun untuk kepentingan bangsa Indonesia.

Mungkin sobat bertanya-tanya dengan judul tulisan ini? Sedikit menjelaskan, bagi saya langit cerah itu bagaikan harapan dan optimisme. Tahun 2018 yang lalu ditutup Pertamina dengan kinerja positif di sektor hulu. Bagaikan langit cerah yang harus kita tatap bersama sebagai insan Pertamina.

Di tahun 2018 yang lalu produksi migas BUMN ini mencapai 768 ribu barel setara minyak per hari (MBOEPD) atau 42% lebih tinggi dibandingkan realisasi produksi migas pada 2017 yaitu 542 MBOEPD.

Tidak dipungkiri, kinerja positif ini merupakan dukungan seluruh anak perusahaan Pertamina di bidang hulu.

Karena itu, untuk mempertahankan langit cerah tersebut di tahun 2019 ini harus dilakukan sepuluh langkah prioritas hulu. Yaitu, peningkatan budaya keselamatan kerja, memperkuat *baseline* produksi, peningkatan kegiatan eksplorasi lapangan baru, penguatan *overseas*, penguatan keberadaan di sektor energi baru terbarukan (EBT), sinergi anak perusahaan hulu, persiapan pengelolaan WK Rokan, pengkayaan kapabilitas dan kapasitas insan Direktorat Hulu Pertamina, memiliki jiwa *karsa* (kemauan yang kuat) dari setiap insan Pertamina Hulu, dan menjalankan *engagement strategy* kepada para pemangku kepentingan.

Fokus pendekatan pada 2019 diarahkan untuk meminimalkan kehilangan produksi dengan menjaga *integrity* dari fasilitas produksi, meningkatkan efektivitas biaya operasi, serta pengembangan *strategic partnership* yang sesuai dengan kebutuhan lapangan.

Terkait *strategic partnership*, sejak berlakunya Permen ESDM Nomor 42 Tahun 2018 Tentang Prioritas Pemanfaatan Minyak Bumi Untuk Pemenuhan Kebutuhan Dalam Negeri yang mulai berlaku pada 5 September 2018, Pertamina telah melakukan kesepakatan dengan KKKs lainnya, seperti PT Chevron Pacific Indonesia. Minggu lalu, Pertamina melaksanakan *lifting* perdana minyak mentah bagian Chevron di Blok Rokan untuk diolah di kilang dalam negeri.

Seluruh upaya ini dapat mengurangi impor minyak mentah dan kondensat sekitar 115.000 barrels per hari dan diharapkan dapat mengurangi pembelian impor menjadi 250.000 barrels per hari.

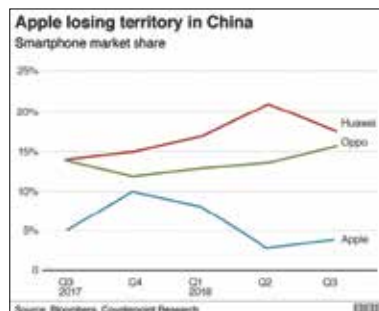
Tampaknya langit cerah masih terus ada di atas Sektor Hulu Pertamina. Kita sebagai insan Pertamina harus bangga dan terus berjuang bersama mempertahankan momentum tersebut. •

## < dari halaman 1 APPLE'S CHINA HEADACHE

dibandingkan dengan kinerja kuartal I tahun 2018, yang sebesar US\$88,3 miliar, nilai tersebut tentunya lebih kecil.

Dalam suratnya, Tim Cook menguraikan beberapa alasan untuk penyesuaian ini. Pertama adalah karena peluncuran beberapa produk baru seperti iPhone, iPad, dan MacBook yang masih terkendala akibat proses produksi dan distribusi, yang kemungkinan tidak akan berkontribusi ke pendapatan Apple secara signifikan di kuartal I. Alasan lain adalah karena penguatan Dolar AS terhadap mata uang lain yang akan mengurangi pendapatan Apple karena konversi kurs. Dan terakhir adalah karena pelemahan ekonomi, khususnya di negara *emerging market*, yang berdampak pada berkurangnya permintaan akan produk Apple. Cook juga menyoroti ketegangan hubungan dagang China dan AS. Menurutnya, minat konsumen China mulai turun akibat melambatnya ekonomi di sana, terbukti dari jumlah kunjungan ke Apple Store yang mulai menurun.

Namun demikian, banyak analis yang memandang bahwa pasar Apple di China memang sudah menurun. Sumbangan pendapatan Apple dari China terus menurun, dari sekitar 22% di 2015 menjadi 18% di 2018. Selain karena tergerus oleh merek-merek lokal dan produk imitasi, juga karena harga produk Apple yang cukup mahal. Analis, lebih jauh juga berspekulasi,



pasar Apple dapat tergerus lebih dalam karena potensi boikot produk atau merek AS yang muncul akibat perang dagang dan juga kasus tuduhan spionase oleh Huawei.

Yang menarik adalah, analis pasar menjadikan kondisi ekonomi China sebagai acuan tidak resmi untuk mengukur performa Apple. Seiring dengan penurunan pertumbuhan ekonomi China, pendapatan Apple dari China pun menurun. Tahun ini Pemerintah China menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 6-6,5 persen, dibawah pertumbuhan 2018 dan 2017 yang sebesar 6,5 dan 6,9 persen. Dengan demikian, investor pun bersiap untuk performa Apple yang menurun. •



## POSISI



**FADJAR HARIANTO WIDODO**  
SVP Controller  
Direktorat Keuangan



**AFANDI**  
SVP Corporate Business Optimization  
Direktorat Keuangan

### LIFTING PERDANA CRUDE BAGIAN CHEVRON DI ROKAN UNTUK KILANG PERTAMINA

< dari halaman 1

Dengan terbitnya Permen ESDM Nomor 42 Tahun 2018, maka minyak mentah bagian KKKS diprioritaskan untuk dijual ke Pertamina dan diolah di kilang minyak dalam negeri. Minyak mentah jenis *Sumatran Light Crude* (SLC) dan *Duri Crude* (DC) yang dihasilkan Blok Rokan, sesuai dengan konfigurasi kilang minyak Pertamina, sehingga dapat meningkatkan *yield of valuable products* di Kilang Pertamina. Dalam tahap awal, untuk periode Januari - Juni 2019, estimasi volumenya diperkirakan mencapai 2,5 juta barel per bulan.

*Lifting* perdana diresmikan secara simbolis penekanan tombol *lifting* di Pelabuhan Wharf 1 Area Operasi Rokan PT CPI oleh Deputi Keuangan dan Monetisasi SKK Migas Parulian Sihotang, VP Supply Export Operation PT Pertamina (Persero) Agus Witjaksono, Tenaga Ahli Menteri ESDM Sampe L Purba, dan Senior VP PGPA PT CPI Wahyu Budiarto, pada Selasa (15/1/2019).

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menjelaskan Pertamina akan mengupayakan menyerap semaksimal mungkin minyak mentah bagian KKKS untuk memenuhi kebutuhan kilang dalam negeri sehingga dapat mengurangi impor minyak mentah.

"Kami mengucapkan terima kasih kepada PT CPI atas tercapainya kesepakatan ini. Hubungan dan kerja sama *business to business* antar kedua belah pihak diharapkan semakin erat," ujar Nicke.

Dengan pembelian minyak mentah dari lapangan Blok Rokan ini, tambah Nicke, Pertamina akan memasok kebutuhan minyak mentah SLC dan DC yang akan diolah di Kilang Pertamina selain



Kasim - Sorong.

"Kami mengacu pada arahan pemerintah dan telah menyampaikan proposal menyatakan minat kepada seluruh KKKS untuk membeli jatah minyak mentah mereka. Pembelian dilakukan berdasarkan prinsip *business to business*," ungkap Nicke.

Albert Simanjuntak, Presiden Direktur PT Chevron Pacific Indonesia, menyambut baik kerja sama dengan Pertamina. Menurutnya, dengan adanya kerja sama ini maka Chevron secara resmi menerapkan peraturan penjualan minyak mentah bagian kontrak untuk kebutuhan domestik.

Kesepakatan pembelian minyak mentah ini juga mendapat perhatian dari Kementerian ESDM. Direktur Jenderal Djoko Siswanto berharap kerja sama ini dapat dikembangkan Pertamina dengan KKKS lainnya.

"Ini menjadi contoh besar, bahwa produksi dari blok Rokan sebagai penghasil minyak terbesar di Indonesia, bisa ditingkatkan pemanfaatan minyaknya untuk diolah di kilang dalam negeri. Ini membuat ketahanan energi kita semakin baik," kata Djoko.

Hal senada disampaikan Kepala SKK Migas Dwi Soetjipto. "Pemanfaatan minyak mentah dari hasil lapangan-lapangan di Indonesia merupakan langkah yang bagus untuk dapat menurunkan impor minyak mentah, sehingga dapat memperbaiki neraca perdagangan berjalan. Diharapkan KKKS yang lain akan mengikuti langkah ini, menjual minyak mentah bagiannya ke Pertamina, dengan tetap mengedepankan prinsip *business to business* yang baik, serta tetap mengoptimalkan penerimaan negara," ungkap Dwi.

Selain dengan PT CPI, Pertamina juga telah melakukan kesepakatan dengan KKKS lainnya seperti: RH Petrogas Limited, PT SPR Langgak, PetroChina International Jabung Ltd, PT Bumi Siak Pusako, SAKA Pangkah Indonesia Ltd, PT Energi Mega Persada Tonga, Petronas Carigali Ketapang I Ltd, Husky CNOOC Madura Ltd dan PT Energi Mega Persada Tbk. Seluruh upaya ini dapat mengurangi import minyak mentah dan kondensat sekitar 115.000 barrels per hari dan diharapkan dapat mengurangi pembelian impor menjadi 250.000 barrels per hari. •PTM/TA

## VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

## MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

## 6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

### Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

### Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

### Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

### Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

### Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

### Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

## Pertamina, PTBA, dan Air Products Sepakati Bentuk *Joint Venture Clean Energy*

**JAKARTA** - PT Pertamina (Persero), PT Bukit Asam Tbk (PTBA), dan Air Product and Chemicals Inc. sepakat menandatangani perjanjian untuk membentuk *joint venture clean energy*. Ketiga perusahaan bersepakat untuk mendirikan perusahaan *joint venture* yang bergerak di bidang bisnis pengolahan batubara dan produk turunan batubara.

Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati, Direktur Utama PTBA Arviyan Arifin, dan Chairman, President & CEO Air Products and Chemicals Inc. Seifi Gasemi yang disaksikan Menteri BUMN Rini Soemarno, di Grand Hyatt Hotel, Jakarta, pada Rabu (16/1/2019).

Penandatanganan ini merupakan kelanjutan dari Nota kesepahaman kerja sama hilirisasi batubara menjadi Dimethyl Ether (DME) yang dilakukan ketiga perusahaan pada 7 November 2018 lalu.

Sebelum pembentukan perusahaan, PTBA, Pertamina dan Air Products akan melakukan studi kelayakan bisnis dan komersial terlebih dahulu. Melalui teknologi gasifikasi, batubara akan diubah menjadi gas sintetis yang kemudian akan diproses kembali menjadi produk akhir (jadi).

Rencananya, pabrik hilirisasi batubara ini akan dibangun di Peranap, Riau. Nantinya, PTBA akan menyuplai batubara dari area tambang Peranap ke perusahaan *joint venture* untuk diolah menjadi produk akhir yang akan dijual ke Pertamina. Sementara itu, optimasi desain teknologi pengolahan akan dilakukan oleh Air Products and Chemicals Inc.

Menteri BUMN Rini Soemarno menyambut baik kerja sama ini dan mengharapkan agar realisasi berdirinya hilirisasi batubara ini segera terwujud.

"Kerja sama ini merupakan mimpi yang jadi nyata, karena MOU ini telah melalui berbagai tahapan sebelumnya. Indonesia memiliki banyak sumber daya batubara untuk menjadi pengganti produk LPG yang saat ini sebagian besar impor. Sedangkan Air Products Chemicals Inc adalah perusahaan berpengalaman yang membuat produk turunan dari batubara. Ini adalah langkah untuk menuju energi berkelanjutan," ujar Rini.

Hal senada disampaikan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menegaskan. Menurutnya, kerja sama Pertamina dengan Bukit Asam serta Air Products adalah langkah strategis bagi semua pihak, untuk meningkatkan ketahanan, kemandirian, dan kedaulatan energi nasional, melalui pemanfaatan DME.

"Saat ini, sekitar 73% LPG masih diimpor, tahun 2017 Indonesia mengonsumsi tidak kurang dari 7,11 juta ton LPG. Pabrik gasifikasi batubara ini adalah proyek yang sangat strategis secara nasional karena kami rencanakan DME akan mengurangi sebagian besar kebutuhan LPG impor sebagai bahan bakar rumah tangga," ujar Nicke.

Direktur Utama PTBA Arviyan Arifin pun menyepakati hal itu. Ia mengungkapkan, hilirisasi yang dilakukan PTBA diperkuat dengan total sumber daya batubara sebesar 8,3 miliar ton dan total cadangan batubara sebesar 3,3 miliar ton.

"Produk DME yang dihasilkan dari proses hilirisasi batubara ini nantinya sebagai pengganti LPG sehingga secara langsung dapat menghemat devisa negara," imbuhnya.

Sementara Chairman, President & CEO Air Products Seifi Ghasemi berkomitmen sebagai pemilik teknologi gasifikasi batubara, pihaknya akan sungguh-sungguh berinvestasi di Indonesia dan menjadi bagian penting dari berdirinya industri dengan teknologi *upstream* yang menghasilkan *syngas* dan kemudian diolah melalui teknologi *downstream* menjadi DME.

Rencananya, usaha gasifikasi batubara ini memiliki kapasitas produksi 1,4 juta ton DME per tahun dengan kebutuhan batubara sebesar 9,2 juta ton per tahunnya.

Pengembangan usaha PTBA dan Pertamina untuk lokasi tambang PTBA di Peranap, Riau ini pun dinilai menjadi langkah besar pengembangan hilirisasi batubara dalam negeri.

Sebelumnya, PTBA telah menandatangani *Head of Agreement* (HoA) dengan Pertamina, Pupuk Indonesia dan Chandra Asri pada Desember 2017 lalu untuk hilirisasi batubara menjadi Urea, DME dan Polypropylene di Tambang Batubara di Tanjung Enim. ●RP/PTM



FOTO: MORV

## Wamen ESDM Apresiasi Upaya Pertamina Amankan Pasokan Energi untuk Negeri

**LABUAN BAJO** - Wakil Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (Wamen ESDM) Arcandra Tahar melakukan kunjungan kerja ke Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Komodo, Labuan Bajo, pada Kamis (3/1/2019) untuk memastikan pasokan energi primer di Nusa Tenggara Timur (NTT). Dalam arahnya, Arcandra juga menyampaikan apresiasi atas peran Pertamina dalam mendukung program pariwisata di Labuan Bajo, Manggarai Barat, juga atas pencapaian Pertamina dalam Program BBM Satu Harga, khususnya di NTT.

Arcandra berharap mendirikan BBM Satu Harga dapat dilanjutkan sesuai target hingga 2019. Selain itu, Arcandra menyampaikan bahwa Kementerian ESDM akan melakukan studi untuk melaksanakan Program Konversi Minyak Tanah ke LPG, baik untuk masyarakat maupun nelayan di NTT, dan meminta Pertamina untuk ikut berperan.

Dalam kunjungan tersebut, hadir pula Anggota Komisi VII Ferry Kase, Komite BPH Migas Henry Achmad, dan Bupati Manggarai Barat Agustinus Ch Dula. Kunjungan diterima Direktur Logistik, Supply Chain, & Infrastruktur (LSCI) Gandhi Sriwidodo dan GM MOR V Ibnu Chouldum.

Menurut Gandhi, DPPU

Komodo merupakan *pilot project* untuk melayani bandara-bandara perintis. Seperti disampaikan Gandhi, konsep DPPU modular relatif lebih sesuai untuk menyuplai kebutuhan Avtur di bandara perintis, untuk tetap menghubungkan daerah terpencil, daerah tertinggal, daerah yang belum terlayani oleh moda transportasi lain serta mendorong pertumbuhan dan pengembangan wilayah.

Sementara dalam paparannya, Ibnu menyampaikan bahwa selama masa Satgas Natal dan Tahun Baru 2019, sempat terjadi kenaikan konsumsi hingga 50% di DPPU Komodo, dengan jumlah penerbangan rata-rata hingga 15 penerbangan per hari. Namun Pertamina mampu menjaga ketahanan stok di atas batas aman, yakni lebih dari 20 hari dengan rincian di DPPU sebesar 7 hari dan di Terminal BBM Ende lebih dari 13 hari.

Pertamina MOR V pada tahun 2018 ditargetkan untuk mengoperasikan 10 titik BBM Satu Harga, namun hingga bulan Desember sudah terealisasi 11 titik dengan rincian lima titik di NTB dan enam titik di NTT. Hasil tersebut melebihi target yang ditetapkan oleh pemerintah dan diharapkan dapat membawa manfaat yang lebih besar kepada masyarakat. ●MOR V



FOTO: AP

## 338 Energi Baru Pertamina Resmi Dikukuhkan

**JAKARTA** - Program Bimbingan Profesi Sarjana (BPS) Pertamina tahun 2018 secara resmi ditutup oleh Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati. Penutupan program BPS ini diselenggarakan di Kantor Pusat Pertamina, Jalan Medan Merdeka Timur No 1A, Jakarta, Kamis (10/1/2019).

Sebanyak 338 orang terpilih untuk mengikuti program BPS dan berhasil dinyatakan lulus sebagai karyawan Pertamina setelah mengikuti pendidikan selama satu tahun. BPS tersebut dibagi ke dalam delapan jurusan di antaranya, BPS SDM, Aset Management, Legal, MP2, Pemasaran, Pengolahan, PIMR, dan RTC.

"Program BPS ini dimulai pada 22 Januari 2018 - 17 Januari 2019. Materi pendidikan telah disesuaikan dengan kurikulum dan silabus yang ditetapkan perusahaan. Setiap BPS mendapatkan program wawasan, HSE *Training*, modul wawasan fungsi, modul *on job training* (OJT) selama 4-6 bulan," ujar Senior Manager Pertamina Corporate University AM Unggul Putranto.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati didampingi jajaran direksi lainnya menegaskan, pendidikan yang dijalani selama satu tahun menjadikan bekal dan pengetahuan bagi para BPS untuk terjun ke dunia bisnis yang dimiliki Pertamina.

"Saya mengucapkan selamat kepada adik-adik yang baru saja bergabung aktif menjadi karyawan Pertamina mulai hari ini (10/1/2019, red). Saya ingin mengucapkan terima kasih ke seluruh mentor

yang telah bekerja keras untuk mendidik semuanya. Satu tahun adalah masa dimana perusahaan memberikan amunisi dan bekal untuk BPS sehingga bisa masuk ke bisnis Pertamina," ungkap Nicke Widyawati.

Nicke berpesan kepada seluruh pekerja baru agar terus memupuk rasa keingintahuan yang tinggi, sehingga proses pembelajaran tidak berhenti saat program BPS berakhir.

"Proses belajar harus dibarengi dengan antusiasme, kegembiraan dan keceriaan. Proses pembelajaran bukan hanya saat berakhirnya program BPS, tapi sejak saat ini kalian mulai belajar. Setiap hari dijadikan proses pembelajaran. Pertamina ini dimiliki oleh negara, kita bertugas untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat Indonesia terkait ketersediaan energi. Jadi mulai hari ini berbanggalah sebagai insan Pertamina," imbuhnya.

Salah satu peserta BPS dari Direktorat Pengolahan Agasta Prioprasetyo menghaturkan terima kasih kepada Pertamina yang telah memberikan kesempatan untuk dididik menjadi bagian dari keluarga besar BUMN ini.

"Selama pendidikan ini kami tidak hanya belajar mengenai materi fungsi kami masing-masing, tapi kami juga belajar mengenai *leadership*, *ability*, kebersamaan. Semoga apa yang kami pelajari dapat kami terapkan sehingga dapat memberikan kontribusi terbaik bagi keluarga, perusahaan, dan negara," ujarnya. ●**DK**



FOTO: PW

## Ini Cara Pertamina Dukung Pengolahan Minyak Sawit Menjadi *Green Fuel*

**BANDUNG** - PT Pertamina (Persero) melaksanakan kegiatan FGD dengan tajuk Kemandirian Teknologi Pengolahan Minyak Sawit Menjadi *Green Fuel* menuju Ketahanan Energi Nasional di Patra Comfort, Bandung (14/1/2019).

Acara diikuti oleh 62 peserta dari berbagai sektor, mulai dari unit operasi Pertamina, ITB, BKK PI, Gabungan Industri Minyak Nabati Indonesia (GIMNI), PTPN 3 (*Holding*), PTPN 7 (Perkebunan Sawit), BPD PKS Kementerian Keuangan, EBTKE Kementerian ESDM, PT Rekind, dan lainnya.

Dalam kesempatan tersebut, Direktur Pengolahan PT Pertamina (Persero) Budi Santoso Syarif mengungkapkan pertemuan ini menjadi momen penting untuk membahas ketahanan energi nasional melalui pengolahan minyak sawit menjadi *green fuel*.

"Sejak 2005, Indonesia sudah mengimpor *crude* untuk memenuhi konsumsi energi dalam negeri. Artinya, produksi minyak Indonesia sudah tidak memadai, *supply* tidak berbanding lurus dengan demand. Dengan situasi seperti ini, artinya ketahanan energi tidak bisa dikendalikan. Kita hanya mampu memenuhi kebutuhan sebesar 62%. Artinya selain *crude*, 38% kita masih impor produk juga. Salah satu solusi pengendalian adalah dengan memanfaatkan minyak sawit. Kita melihat potensi kelapa sawit ini bisa menjadi

basis untuk ketahanan energi," ujarnya.

Menurutnya, yang menjadi tantangan saat ini adalah bagaimana meningkatkan pengolahan kelapa sawit ini menjadi *green fuel*. Budi menegaskan, untuk mengimplementasikan itu tidak bisa sendiri, butuh kolaborasi.

"Oleh karena itu, kami laksanakan FGD, yang datang pun dari berbagai sektor, mulai unit-unit Pertamina, pemerintah, Bappenas, pengusaha, dan akademisi. Dengan FGD ini diharapkan akan ditemukan solusi yang bisa diimplementasikan bersama demi ketahanan energi nasional," imbuhnya.

Kegiatan FGD terbagi menjadi delapan sesi materi diskusi dari berbagai sektor. Mulai dari *success story* implementasi *Co-Processing Green Gasoline* di FCCU RU III Palu, rencana implementasi *green refinery* di Indonesia, pengembangan katalis *green processing hasil joint research* Pertamina dan ITB, hingga diskusi *roadmap* pengembangan *green refinery*.

Acara ini diapresiasi oleh Sahat M. Sinaga dari Dewan Minyak Sawit Indonesia. "Terima kasih kepada Pertamina telah menyelenggarakan acara ini. Kelapa sawit kita sangat berlimpah sehingga sangat berpotensi untuk dimanfaatkan. Lewat forum ini kita bisa berkolaborasi mengimplementasikan potensi tersebut," pungkasnya. ●**IN**



## Sah, Pemerintah Kabupaten Manggarai Hibahkan Tanah untuk Terminal BBM Reo

**LABUAN BAJO** - PT Pertamina (Persero) kembali melakukan penandatanganan serah terima hibah tanah *bouwklaar* (tanah siap pakai) dari Pemerintah Daerah Nusa Tenggara Timur. Kali ini, Pemerintah Kabupaten Manggarai secara resmi menghibahkan sebidang tanah seluas 2 hektar kepada BUMN ini yang selama ini dimanfaatkan sebagai Terminal BBM Reo.

Penyerahan dilakukan oleh Bupati Manggarai Deno Kamelus kepada Senior Vice President Asset Operation Management Alam Yusuf dan disaksikan oleh Sekretaris Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara, Bambang Sugeng Rukmono, di Hotel Ayana Labuan Bajo, NTT, pada Jumat (11/1/2019).

Alam Yusuf menegaskan, penandatanganan kesepakatan ini menjadi bukti dukungan pemerintah, dalam hal ini Pemda dan Kejaksaan Agung, terhadap kelancaran operasional Pertamina.

"Dalam melaksanakan fungsi pelayanannya, Pertamina memang memerlukan dukungan semua pihak, termasuk pemerintah daerah. Untuk itu kami sangat mengapresiasi langkah Pemda Manggarai. Dengan jelasnya status aset tanah ini, Pertamina akan sangat terbantu dalam melaksanakan operasional TBBM untuk melayani masyarakat Manggarai. Tentu kami sangat mengharapkan langkah ini bisa diikuti oleh daerah lainnya," ujar Alam Yusuf.

Ia meyakini, dengan dukungan kuat dari pemerintah daerah dalam bentuk apapun kepada Pertamina, akan berdampak positif kepada pembangunan dan pengembangan energi, baik di daerah maupun nasional.



Sementara itu, Bupati Manggarai Deno Kamelus mengatakan sangat bersyukur atas penyelesaian tanah hibah kepada Pertamina telah tuntas. "Sejak Bupati pertama tahun 1979 telah menyerahkan tanah tersebut kepada Pertamina belum ada penyelesaian hukumnya. Dengan adanya penyerahan sertifikat hari ini, semuanya sudah tuntas. Saya berharap sudah selesainya status aset ini maka Pertamina dapat

membuat perencanaan pengembangan TBBM lebih baik lagi untuk dapat memberikan pelayanan lebih baik juga kepada masyarakat di tiga wilayah yaitu Manggarai, Manggarai Barat dan Manggarai Timur," tukasnya.

Hibah tanah ini akan digunakan secara maksimal untuk menjalankan mandat negara kepada Pertamina, yaitu memenuhi kebutuhan energi nasional. ●AP/MOR V

## Insight Direksi untuk Next Leaders Pertamina

**JAKARTA** - Demi menjalin kebersamaan dan keakraban peserta *Catalyser Energy Accelerator Training Program batch II* dengan jajaran direksi Pertamina, diadakan acara *Welcome to Social Dinner*, di Patra Resto, Gedung Pertamina Simprug, Jakarta pada Rabu (9/1/2019).

Dalam kesempatan itu, 28 *next leaders* Pertamina tersebut mendapatkan *insight* dari Direktur SDM Koeshartanto, Direktur Hulu Dharmawan H. Samsu, serta Direktur Logistik, Supply Chain & Infrastruktur Gandhi Sriwidodo.

Menurut Dharmawan H Samsu, sebagai calon pemimpin masa depan, peserta *Catalyser Energy Accelerator Training Program* harus mampu mengaplikasikan tata nilai 6C dalam setiap tindakan dan menjadi dasar pengambilan keputusan demi kemajuan bisnis perusahaan.

"Sebagai contoh, kita harus konsisten menerapkan keenam tata nilai unggulan tersebut untuk mentransformasi diri sehingga

dapat mengasah kapasitas *leadership* demi kemajuan diri sendiri serta perusahaan," ujarnya.

Hal senada disampaikan Direktur SDM Koeshartanto. Menurutnya, program *Catalyser* ini menjadi salah satu sarana mengasah *leadership* para peserta.

"Dengan adanya *sharing* ini, kita harus sama-sama *concern* terhadap perkembangan bisnis Pertamina ke depannya. Dengan demikian, ketika tiba saatnya menjadi *leader*, Anda semua dapat melanjutkan kepemimpinan dengan baik dan amanah," imbuhnya.

Sementara Direktur Logistik, Supply Chain & Infrastruktur Gandhi Sriwidodo menegaskan, bisnis Pertamina ke depan sangat menantang seiring dengan perubahan bisnis dunia yang sangat dinamis. Karena itu, ia meminta calon *leaders* Pertamina harus terus berupaya menemukan strategi bisnis baru agar eksistensi perusahaan tetap diakui dunia.



Direktur SDM Pertamina Koeshartanto, Direktur Hulu Pertamina Dharmawan H. Samsu, dan Direktur Logistik, Supply Chain dan Infrastruktur Gandhi Sriwidodo saat *sharing session* bersama peserta *Catalyser Energy Program Batch II* pada acara *Social Dinner*, di Patra Resto, Gedung Pertamina Simprug, Jakarta (9/1/2019).

"Salah satunya, kita harus mulai berpikir pola bisnis migas terintegrasi dan saling bersinergi agar semakin kokoh. Spirit ini yang harus terus dijaga," tukasnya.

Setelah mengikuti kegiatan ini, diharapkan para kandidat *leaders* mengetahui karier

mereka ke depannya dan dapat berkontribusi memberikan solusi atas permasalahan perusahaan.

"Bagaimanapun masa depan perusahaan ada di tangan kita dan dari sekarang kita harus sudah menemukan metode perubahan strategis dan investasi," pungkaskoeshartanto. ●HS

## Bantu Korban Bencana, Direksi Pertamina Dukung Kegiatan *Bazaar* Energi Negeri 3

**JAKARTA** - Berbagai cara dilakukan Pertamina untuk bisa membantu sesama. Salah satu kegiatan yang dilakukan untuk membantu para korban bencana dengan mengadakan *Bazaar* Energi Negeri 3 yang diselenggarakan di Lobby Lama Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, Jumat (11/1/2019).

Kegiatan *Bazaar* Energi Negeri yang diinisiasi oleh Culture Change Agent (CCA) ini sudah dilakukan selama tiga kali ini selalu didukung penuh oleh Direksi. Untuk *Bazaar* Energi Negeri 3 ini dihadiri langsung oleh Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) Koeshartanto.

"Direksi memberikan *support* terbaik dengan ikut menyumbangkan barang-barang pribadi yang ada untuk bisa disumbangkan untuk kegiatan ini," ujarnya.

Selain menjual barang hasil sumbangan para pekerja maupun direksi, Koeshartanto juga menyumbangkan ide untuk penjualan *jersey* Pertamina yang *limited edition* kepada seluruh pekerja Pertamina.

"Untuk memberikan bantuan, seluruh ide dan inisiatif harus dikombinasikan. Harus digali dengan cara-cara baru dan kreatif sehingga akan mendapat hasil maksimal. Termasuk menjual *jersey* yang *limited*. Panitia melaporkan, sudah 110 kaos yang sudah terjual dari masing-masing fungsi dan direktorat," tambahnya.

Nantinya, hasil dari *bazaar* dan lelang ini akan



disumbangkan kepada korban bencana yang ada di Pandeglang dan Lampung. Sehingga diharapkan, *bazaar* ini dapat membawa manfaat bagi penyumbangannya maupun yang membeli barang-barang *bazaar*.

"Kita terus berbuat kebaikan karena Allah SWT suka dengan kebaikan. Apalagi ini hasilnya

untuk korban bencana di Pandeglang dan Lampung. *Insyallah* yang membelinya dapat kemuliaan, dana yang diterima dapat menjadi keberkahan bagi semuanya. Sinergi kebaikan terus dilakukan di Pertamina dan ijin saya bersama direksi lain untuk memberikan energi kebaikan kepada semua," tutupnya. ●IDK

FOTO: PW

## Pertamina Salurkan Rp 1,4 Miliar UMKM Tual, Maluku

**MALUKU** - PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region VIII menyalurkan dana kemitraan untuk 42 pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berada di Kota Tual, Maluku. Penyerahan bantuan diserahkan di Grand Hotel Vilia, pada Jumat (12/10/2018). Dana bergulir Program Kemitraan Pertamina ini secara simbolis diserahkan oleh Sr. Spv CSR SMEPP Marketing Operation Region VIII Bagja Mahendra.

Hadir dalam penyerahan tersebut, Kepala Dinas Koperasi & UMKM Kota Tual M. Zein Matdoan, dan Sekretaris Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Lisa S.

Dukungan dana bergulir kemitraan ini merupakan komitmen Pertamina untuk berkontribusi sebagai agen pembangunan Negara di bidang ekonomi daerah khususnya pengembangan sektor kewirausahaan dan UMKM.

"Sebagai Badan Usaha Milik Negara, Pertamina juga memiliki peran sebagai agen pembangunan negara dan disisi lainnya, Pertamina memandang UMKM Kota Tual memiliki potensi untuk terus dikembangkan, modal usaha merupakan salah satu pemicu lahirnya ketahanan dan percepatan laju ekonomi daerah," ungkap Bagja.

Secara kumulatif, Pertamina MOR VIII telah memberikan bantuan modal usaha kepada 2.462 UMKM di Papua, Papua Barat dan Maluku. Dengan



bergabungnya 42 mitra dari Kota Tual, maka jumlah mitra UMKM Pertamina MOR VIII telah mencapai angka 2.504 mitra.

Sementara itu, Kepala Dinas Koperasi & UMKM Kota Tual M. Zein Matdoan memberikan apresiasi terhadap langkah yang dilakukan oleh Pertamina. Ia menyebutkan, ekonomi Kota Tual

sedang dalam fase awal pertumbuhan yang perlu diakselerasi. Tual telah menjadi destinasi wisata baru yang semakin mendunia, untuk itu dibutuhkan para pelaku UMKM yang kreatif agar mampu mendorong pertumbuhan pariwisata yang pada akhirnya akan membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi di kota Tual. ●MOR VIII

FOTO: MOR VIII





FOTO: KUN

## Batik Lembu Patra, Guratan Seni Sederhana Nan Memikat

**BOYOLALI** - Jawa Tengah memang terkenal dengan karya batik yang memikat. Salah satu karya batik terbaru dihasilkan oleh Sanggar Srikandi Patra, binaan Pertamina Terminal BBM Boyolali.

Sanggar Srikandi Patra berada di Desa Tawang Sari, Boyolali, Jawa Tengah. Di sanggar inilah, motif batik Lembu Patra diciptakan oleh tangan-tangan anggota sanggar dengan segala keterbatasannya.

Menurut koordinator sanggar, Sri Maryatun, batik kreasi anggota sanggar tersebut memang banyak menarik wisatawan yang datang. Mereka rela merogoh kocek antara Rp 150.000 hingga Rp 900.000 untuk sebuah karya batik yang dihasilkan anggota Sanggar Srikandi Patra.

"Karena sudah mulai banyak peminat, makanya kami mulai

mengurus proses hak patennya untuk motif batik Lembu Patra dibantu oleh Pertamina," ujar wanita yang menjadikan rumahnya sebagai tempat anggota sanggar itu untuk berkreasi.

Ia sangat berterima kasih kepada Pertamina Terminal BBM Boyolali yang maksimal memberdayakan mereka.

Supervisor HSSE Pertamina TBBM Boyolali M. Ikhlas Mokodongan yang menjadi pendamping Sanggar Srikandi Patra juga sangat bersyukur upaya Pertamina memberdayakan masyarakat di sekitar wilayah operasinya menunjukkan perkembangan yang sangat bagus.

"Semoga seiring berjalannya waktu, mereka bisa mandiri dan dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya," pungkas Ikhlas. ●KUN



FOTO: MOR I

## Pertamina Bangun Sarana dan Prasarana Taman Bacaan di SDN 12 Teluk Kabung

**TELUK KABUNG** - PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region (MOR) I membangun sarana dan prasarana taman bacaan berupa perangkat alat elektronik dan meubeler untuk Sekolah Dasar Negeri 12 Teluk Kabung, Sumatera Barat, pada (19/10/2018).

Operation Head (OH) Terminal BBM Teluk Kabung, Anas Hasan berharap bantuan yang diberikan ini bisa berguna bagi siswa SDN 12 Teluk Kabung.

"Dengan bantuan ini diharapkan akses murid terhadap bacaan-bacaan berkualitas dan menunjang proses belajarnya menjadi lebih mudah. Ini adalah langkah nyata

kami bagi upaya peningkatan kualitas pembelajaran sekolah di lingkungan terdekad unit operasi," tambahnya.

Kepala Sekolah SDN 12 Teluk Kabung, Suhaimi sangat mengapresiasi upaya Pertamina MOR I yang telah membantu SDN 12 Teluk Kabung.

"Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pertamina atas bantuan yang diberikan. Bantuan ini sangat bermanfaat untuk menunjang sarana pendidikan di sekolah ini. Kami mendorong para siswa untuk bisa memanfaatkan sebaik-baiknya sarana dan prasarana yang diberikan oleh Pertamina," tutupnya. ●MOR I

## Pertamina Bantu Korban Angin Puting Beliung di Kabupaten Cirebon

**CIREBON** - Sebagai respon cepat tanggap bencana angin puting beliung yang melanda Desa Panguragan, Kabupaten Cirebon pada 30 Desember 2018 lalu, Pertamina MOR III menyerahkan bantuan logistik untuk para korban terdampak ke Posko Bencana di Kantor Kuwu Panguragan Kulon, Kecamatan Panguragan, pada Rabu (2/1/2018).

BPBD Cirebon mencatat terdapat 185 rumah di Cirebon terdampak bencana angin puting beliung dengan skala cukup besar. Bencana ini juga mengakibatkan satu orang balita meninggal dunia dan sejumlah korban mengalami luka-luka.

Unit Manager Communication & CSR MOR III Dewi Sri Utami menyatakan bantuan logistik yang diserahkan melalui program Pertamina Peduli merupakan kebutuhan dasar, antara lain berupa obat-obatan, perlengkapan bayi, bahan-bahan makanan dan makanan siap saji, serta air mineral.

"Kami terus berkoordinasi dengan aparat setempat untuk terus memantau perkembangan selanjutnya," ujar Dewi. ●MOR III



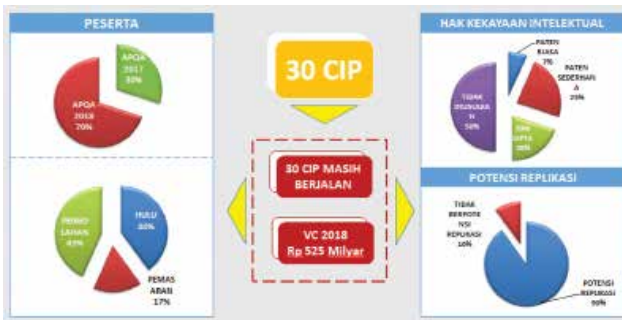
FOTO: MOR III

# KALEIDOSKOP CIP 2018: LANGKAH PASTI CIP

Oleh: Tim Continuous Improvement Program – Fungsi QSKM

Tahun 2018, perlahan-lahan paradigma CIP mulai bergeser dari “menghasilkan” ke “berkelanjutan”. Seperti yang diketahui, jumlah CIP Pertamina selalu meningkat di tiap tahunnya, namun untuk memastikan CIP tersebut masih berlanjut atau tidak di tahun-tahun berikutnya, dibutuhkan *treatment* khusus agar arti *Continuous Improvement* tetap di jalurnya.

Sebagai inisiasi, fungsi QSKM yang berkolaborasi dengan QM Direktorat telah melaksanakan *site visit sustainability* selama triwulan II & III tahun 2018 yang difokuskan untuk memastikan keberlanjutan dari 30 CIP terpilih dari tahun 2016 dan 2017, baik yang tidak terdaftar maupun yang telah terdaftar Hak Kekayaan Intelektual dengan hasil *value creation* sepanjang tahun 2018 adalah sebesar Rp 525 miliar.



PT Pertamina EP Asset 5



MOR V – Surabaya



PT. PGE - Lahendong

Kedepannya, *site visit sustainability* dan replikasi CIP akan lebih diutamakan dengan harapan dapat menghasilkan *impact* yang lebih besar bagi perusahaan.

Selanjutnya di triwulan III & IV Tahun 2018, insan mutu Pertamina dari 20 Gugus CIP terpilih hasil APQ Awards 2018 telah diberangkatkan sebagai Delegasi Internasional untuk mengikuti 3 *event* inovasi bergengsi internasional. Dua *event* berupa Exhibition (ISIF – Istanbul Turki dan SIIF - Korea) dan satu *event* berupa Forum Presentasi (ICQCC - Singapore).

## 1. 4th Istanbul International Inventions Fair (ISIF – Istanbul Turki)

ISIF merupakan kompetisi dan pameran Inovasi Internasional yang diselenggarakan oleh Turkish Patent and Trademark Office dan Ministry of Industry and Technology Republic of Turkey, yang didukung oleh International Federation of Inventors Association (IFIA), World Intellectual Property Organization (WIPO), dan juga European Patent Office (EPO). Pertamina mengirimkan empat gugus CIP dan berhasil menyabet 9 penghargaan sekaligus, yaitu IFIA Grand Prix, 1 Silver Medal, 2 Bronze Medal dan 5 Special Awards.



## 2. International Convention on Quality Control Circles (ICQCC – Singapore)

ICQCC ke-43 2018 kali ini diikuti oleh 13 negara, yaitu Bangladesh, Cina, Filipina, India, Indonesia, Jepang, Korea, Malaysia, Mauritius, Singapura, Srilanka, Thailand dan Zambia. 12 gugus CIP Pertamina berhasil mendapatkan 9 Gold Medal dan 3 Silver Medal.



## 3. Seoul International Invention Fair (SIIF – Korea)

Kegiatan SIIF diikuti lebih dari 33 negara di antaranya Indonesia, Korea, Taiwan, Thailand, Malaysia, Vietnam, China, Arab Saudi, Kroasia, Rusia, Uni Emirat Arab, Swiss, Iran, Oman, Qatar, Amerika, Polandia, serta berbagai universitas dan perusahaan. Dalam acara yang berlangsung 6-9 Desember 2018 di COEX Exhibition Hall, Kota Seoul, Korea Selatan tersebut, empat gugus Pertamina berhasil memboyong 10 penghargaan yaitu 4 Gold Medal dan 6 Special Awards. •



**Keep Innovating !! Keep Improving !!**





FOTO: MOR II

## Pembukaan Bulan K3 di Pertamina Sumbagsel: Zero Fatality Harus Bisa Dicapai

**PALEMBANG** - Memasuki Bulan K3, Pertamina Marketing Operation Region II Sumbagsel kembali melakukan berbagai kegiatan untuk mengevaluasi kejadian yang terjadi di tahun 2018 dan memastikan kejadian itu tidak terjadi di kemudian hari. Dengan tema Bulan K3 Pertamina, Wujudkan HSSE *Beyond Culture untuk Business Sustainability*, rangkaian kegiatan Bulan K3 di MOR II Sumbagsel dibuka oleh Pjs. General Manager MOR II Sumbagsel, Aji Anom, pada (15/1/2019).

Dalam kesempatan tersebut, Pjs. General Manager MOR II Sumbagsel, Aji Anom menegaskan, budaya HSSE adalah kunci tercapainya keberhasilan bisnis. "Aspek HSSE menjadi fokus dan prioritas utama seluruh insan Pertamina, menjadi pondasi untuk menjadi perusahaan energi kelas dunia serta kunci mewujudkan kemandirian energi nasional. *Zero Fatality* harus bisa dicapai," katanya.

Rangkaian kegiatan Bulan K3 di MOR II Sumbagsel dibuka dengan *awareness* bagi transportir dalam masalah keselamatan transportasi darat. Menurut Hendrix Eko Vebriyono, HSSE Manager Region II Sumbagsel, transportasi darat yakni mobil tangki menjadi moda transportasi utama dalam bisnis Pertamina untuk mengirimkan energi bagi masyarakat, hingga ke pelosok negeri.

"Ada 11 *Corporate Life Saving Rules* di Pertamina sebagai bentuk implementasi budaya HSSE, saat ini ditambahkan satu jadi 11 + 1, yakni *safety driving*. Berdasarkan pengalaman kami, kecelakaan lalu lintas bisa sangat merugikan, dan kami ingin memastikan insiden terkait laka lantasi bisa terus diminimalisir, dan kami merangkul

para transportir untuk mewujudkan hal tersebut," kata Hendrix.

Materi penyegaran tentang keselamatan transportasi darat ini diisi oleh Berno Syamsul, HSSE PT Pertamina (Persero) di bidang *Safety Management*. Menurut Berno, insiden terkait laka lantasi mobil tangki mayoritas disebabkan oleh faktor manusia, baru disusul oleh faktor eksternal dan faktor teknis.

"Perilaku saat mengemudi, kelelahan, dan kompetensi pengemudi itu sendiri biasanya penyebab utama laka lantasi mobil tanki. Karenanya, kita bersama-sama dengan transportir harus terus mengevaluasi dan melakukan penyegaran berkala memastikan budaya HSSE juga tertanam di masing-masing awak mobil tangki (AMT)," jelas Berno.

Selain itu, Berno juga terus mengingatkan perusahaan transportir untuk mengawasi baik AMT maupun kendaraannya. Pengawasan yang baik menurutnya akan meminimalisir insiden karena sifatnya dapat mencegah. "Jangan diawasi dan dievaluasi setelah terjadi insiden, tapi berkala," tambahnya.

Salah satu transportir di wilayah Lampung, Ujang, juga mengikuti kegiatan *awareness* ini. Baginya, kegiatan seperti ini dapat mempererat budaya HSSE Pertamina dengan transportir sehingga akan tercipta sinergi yang makin baik.

"Selama ini Pertamina memang mewajibkan aturan K3 yang ketat, dan kami mengerti bahwa itu demi keselamatan bersama. Dengan kegiatan seperti ini, kami bisa melihat penyebab besar laka lantasi, dan dengannya kami bisa evaluasi, membuat inovasi, dan bahu membahu untuk selalu mengingatkan pentingnya HSSE dalam bekerja," pungkasnya. ●MOR II



FOTO: RU V

## Bulan K3, Pertamina Group Kalimantan dan Stakeholder Gelar Simulasi Bencana

**BALIKPAPAN** - Dalam rangka HUT ke-62 tahun Provinsi Kalimantan Timur yang bertepatan dengan bulan K3, Pemerintah Kota Balikpapan, Basarnas, lembaga masyarakat, akademisi, dan Pertamina Group Kalimantan yang dipimpin Refinery Unit (RU) V mengadakan simulasi bencana, Jumat (11/1/2019).

Simulasi ini merupakan rangkaian acara Pemkot sebagai antisipasi perusahaan atau lembaga dalam bahu membahu terutama dalam penanganan pengungsi dari Palu dan sekitarnya.

"Sinergi antar lembaga di Balikpapan sangat luar biasa karena membantu para saudara kita yang mengalami bencana di Sulawesi Tengah. Itu menjadi viral di medsos. Saya kira ini pengalaman baik buat kita walaupun Kalimantan Timur dan Balikpapan tidak masuk dalam peta tsunami dan gempa. Kita harus tetap waspada untuk membantu saudara sebangsa yang tertimpa musibah," tutur Wali kota Rizal Effendi usai memimpin upacara peringatan HUT Provinsi Kalimantan Timur.

Di samping itu, BPBD bersama sejumlah relawan bencana dan perusahaan seperti Pertamina Hulu Mahakam dan mahasiswa menggelar simulasi latihan bencana gempa dan tsunami. Diskenarioikan, terjadi gempa dan tsunami dengan beberapa korban termasuk korban yang terjebak dalam rumah di Pesisir kota Balikpapan. "Ini untuk mengedukasi kesiapan masyarakat kita dalam penanganan bencana," ujar Rizal.

Masih terkait simulasi bencana, Ketua Panitia bulan K3 Pertamina Oki Wibisono mengatakan simulasi bencana penting dilakukan agar masyarakat mengetahui dan memahami cara penanganan korban bencana sehingga tidak panik menghadapi situasi di kala musibah datang dan pasca musibah.

Dalam simulasi bencana ini, mereka yang terlibat adalah BPBD, SAR, kampus Uniba kejuruan K3 dan beberapa tim Rescue perusahaan.

"Ada 80 orang yang terlibat dalam tim untuk bisa sinergi dalam simulasi ini," kata Oki didampingi Manager Comm. & CSR Kalimantan Yudi Nugraha.

Pada kesempatan yang sama pemerintah Kota Balikpapan juga menyerahkan belasan piagam penghargaan kepada perusahaan dan lembaga masyarakat, dan akademisi yang ikut andil dalam misi kemanusiaan Tsunami Palu dan Donggala lalu.

RU V dan MOR VI serta Pertamina Group Kalimantan pada kesempatan tersebut mendapat penghargaan *Emergency Response Team (ERT)*. Penyerahan dilakukan di halaman Pemerintah Kota Balikpapan. ●RU V





## Forum Komunikasi Korporat PTKAM 0.2 Chapter Medan – Standar Baru Mendunia Dimulai Disini

Oleh: Tim Integrated Losses Control

*Now or Never.* Perjuangan para pekerja kegiatan serah terima minyak kembali dimulai. Tidak lagi ada relaksasi. Semua diskrepansi harus dibasmi. Pesan ini disampaikan dalam Forum Komunikasi Korporat PTKAM 0.2. Suatu forum yang diikuti oleh seluruh Operation Head Terminal BBM, Section Head Oil Movement & Supply Chain Distribution seluruh Unit Pengolahan, Fungsi terkait kegiatan serah terima minyak yang bergerak di Pulau Sumatera.

Dalam rangka *kickstart* kembali kegiatan Pembentukan Tata Kelola Arus Minyak dan Gas (PTKAM 0.2) di tahun 2019, Integrated Losses Control (ILC) di bawah Pertamina Internal Audit Forum Komunikasi Korporat PTKAM 0.2 bersama dengan Marketing Operation Region (MOR) I Sumbagut, Refinery Unit (RU) II Dumai, MOR II Sumbagsel dan RU III Plaju.

Mengusung tema *Integrated Level-Up Competent*, fungsi Integrated Losses Control (ILC) dengan Marketing Operation Region (MOR) I Sumbagut sebagai tuan rumah bersama dengan seluruh Manager Region Supply & Distribution/Gasdom/Aviasi dan Petrokimia, Oil Movement Pengolahan, serta fungsi Supply Chain, Keuangan bahkan Sumber Daya Manusia (HCM) hadir dan memberikan arahan manajerial berisi fakta maupun ajakan bergerak bersama oleh para insan serah terima minyak dan gas Pertamina selama 2019 ke depan.

*Integrated* memiliki arti melibatkan seluruh *stakeholder* agar bersinergi menjalankan proses transaksi serah terima migas dengan tata kelola yang terintegrasi (meliputi kebijakan, strategi, proses bisnis, STK, dan program AKSI PTKAM).

*Level-Up* memiliki arti yaitu mengelola proses transaksi serah terima migas dengan semangat, upaya dan inovasi perbaikan berkesinambungan dan peningkatan *standard* kerja dan kualitas menjadi *world class benchmark*.

Sedangkan *Competent*, memiliki arti menunaikan peran strategis dan tanggung jawab perusahaan dengan menghadirkan insan yang berintegritas, kompeten, dan memiliki kapabilitas dalam pengelolaan seluruh pekerja yang terlibat serah terima migas (Insan Serah Terima Migas).

Kehadiran seluruh jajaran manajerial yang terdiri dari Chief Audit Executive Faisal Yusra, SVP Supply Distribution Infrastructure Alfian Nasution, Dewan Komite Audit Dwi Martani serta fungsi yang terlibat dalam operasi maupun *support* serah terima migas memicu semangat dalam rangka membentuk kembali semangat pengelolaan serah terima minyak dan gas di Pertamina dalam wadah PTKAM 0.2.

Tidak bertepuk sebelah tangan, semangat juga terasa dari seluruh peserta Forum Komunikasi ini termasuk GM MOR I-Agustinus Santanu Basuki yang juga selaku tuan rumah dari Forum ini, GM MOR II Primarini, VP Aviation Agus Maulana, VP Downstream Internal Audit Firdaus Bambang, VP Domestic Gas Yanuar Budi Hartanto, VP Petrochemical Trading Waljiyanto, serta seluruh Jajaran Manager Region Pengolahan, Supply & Distribution, Aviasi dan Domestic Gas. Hal ini dibuktikan dari target peserta sebanyak 60 orang, kehadiran mencapai 92 orang.

Selain kegiatan pemaparan oleh para pejabat Pertamina, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi kelompok kerja (Pokja)



yang terbagi menjadi enam kelompok.

Integrasi STK Serah Terima Migas Pertamina (Buku Pelangi) disusun sebagai upaya keras perusahaan dalam mengintegrasikan proses bisnis serah terima dalam kelompok kerja (Pokja) 1-4. Ke depannya, Buku Pelangi dijadikan dasar pelaksanaan proses serah terima migas maupun perlindungan terhadap insan serah terima migas dalam menjalankan proses bisnisnya.

Pokja 5 berdiskusi mengenai Inisiasi Pertamina *Custody Transfer Assessment*. Pokja 6 yaitu Deklarasi Insan Serah Terima Migas, Program PTKAM 0.2 dan COE.

Tidak berhenti sampai disana, Forum Komunikasi Korporat PTKAM 0.2 ini akan menjadi *kickstarter* dalam percepatan PTKAM 0.2 sehingga tidak hanya standar perusahaan, pengelolaan serah terima migas ini harus menjadi standar ekselen yang berlaku di Indonesia dan menjadi percontohan dunia. Semoga nilai ibadah ini dapat terealisasi segera sesuai dengan implementasi kegiatan forkom berikutnya di Makassar dan Surabaya mendatang.

**PTKAM 0.2**  
**Standar Mendunia! Bisa!**  
**Pertamina!! Jaya!! Jaya!!**•ILC TEAM



## SICK BUILDING SYNDROME

Istilah *Sick Building Syndrome* (SBS) digunakan untuk menggambarkan situasi dimana penghuni gedung mengalami gangguan kesehatan akut yang dikaitkan dengan banyaknya waktu yang dihabiskan di dalam gedung. Tidak dapat diidentifikasi penyebab spesifik atau penyakit yang mendasari gangguan tersebut. Keluhan dapat terjadi pada penghuni di satu ruangan atau dapat menyebar ke seluruh gedung.

Gejala yang sering muncul akan berbeda setiap individu, namun secara umum adalah sakit kepala, mual, iritasi pada hidung dan tenggorokan, batuk kering, kulit gatal dan kering, kesulitan konsentrasi, kelelahan, suara serak, alergi, gejala menyerupai flu, dan peningkatan insiden serangan asma di tempat kerja.

Penyebab dari gejala tersebut tidak diketahui, dan akan hilang segera setelah meninggalkan gedung. *Sick Building Syndrome* dapat mengurangi efisiensi kerja dan meningkatkan absenteism.

### Penyebab SBS

- **Kontaminasi bahan kimia**

Kontaminasi bahan kimia ke dalam gedung dapat berasal dari sumber diluar gedung seperti polutan kendaraan bermotor, polutan industri, asap rokok, debu, cat bertimbal, *asbestos*, ataupun berasal dari dalam gedung sendiri. Bahan kimia yang berasal dari dalam gedung terutama dari golongan *volatile organic compounds* (VOC) yang bersumber dari perekat, karpet, mesin fotokopi, bahan pembersih, furnitur, yang mencemari kualitas udara dalam ruangan.

- **Kontaminasi biologis**

Kontaminan biologis termasuk bakteri, virus, jamur, tungau, serbuk sari tanaman. Kontaminan ini dapat berkembang biak dalam butiran air yang tersisa dalam AC, *humidifier*, saluran pipa, saluran udara AC sentral ataupun tempat lain dimana air dapat terkumpul seperti plafon, karpet dan sofa atau jok kursi.

Serangga juga dapat merupakan sumber kontaminasi biologis. Kontaminasi biologis ini dapat menyebabkan demam, menggigil, batuk, nyeri otot, rasa sesak di dada dan reaksi alergi. Pada ruangan dengan tingkat kepadatan pekerja yang tinggi, penyakit infeksi yang ditularkan melalui udara dapat menyebar dengan cepat dari satu pekerja kepada pekerja lain. Sistem pendingin udara dapat mengakibatkan sirkulasi kontaminan biologis dan menyebarkan ke ruangan yang berbeda.

- **Ventilasi yang tidak adekuat**

Malfungsi dari sistem ventilasi dan pendingin udara akan meningkatkan polusi udara dalam ruangan. Untuk meningkatkan kualitas udara dalam ruangan dengan tetap memperhatikan

efisiensi dalam penggunaan energi *American Society of Heating, Refrigeration and Air-Conditioning Engineers* (ASHRAE) telah merekomendasikan ventilasi standar berupa minimum *outdoor flow rate* 15 cfm/orang untuk menghindari masalah yang berkaitan dengan ventilasi yang tidak adekuat. Standar *flow rate* adalah 20 cfm/orang untuk ruangan kantor dan 60 cfm/orang untuk ruangan merokok.

- **Radiasi Elektromagnetik**

Peralatan elektronik seperti televisi dan komputer dapat mengeluarkan radiasi elektromagnetik. Kabel listrik tanpa adanya *grounding* yang sesuai juga menciptakan lapangan elektromagnetik yang kuat.

- **Faktor Psikologis**

Stress pekerjaan yang berlebihan, ketidakpuasan terhadap pekerjaan, hubungan interpersonal yang tidak kondusif dan komunikasi yang buruk dengan sesama penghuni gedung seringkali dihubungkan dengan insidensi SBS.

- **Penerangan, kondisi ergonomi dan kelembaban yang buruk**

Gejala SBS paling sering terdapat pada pekerja dengan jenis pekerjaan klerikal dibanding manajerial karena biasanya manajerial memiliki kondisi kerja yang lebih baik. Gejala SBS juga paling banyak terdapat pada wanita dibanding pria karena kerentanan fisiknya, polutan dalam jumlah sedikit sudah dapat menimbulkan efek pada mereka. Gejala SBS juga lebih sering muncul pada gedung yang menggunakan sistem AC dibandingkan gedung yang menggunakan ventilasi alami, dan sering terjadi pada sektor publik dibanding sektor swasta.

### Pencegahan dan kontrol

1. Meningkatkan *ventilation rates* dan distribusi udara. Sistem ventilasi dan pendingin udara didesain agar dapat memenuhi standar ventilasi yang ditetapkan oleh regulasi. Sistem ventilasi dan pendingin udara harus berfungsi dengan baik dan dipelihara dengan baik untuk memastikan laju ventilasi yang ditetapkan dapat tercapai. Jika terdapat polutan yang kuat seperti pada ruangan mesin fotokopi, *toilet* ataupun fasilitas *printing*, maka udara harus dapat dialirkan keluar gedung.
2. Menghilangkan atau melakukan modifikasi pada sumber polutan seperti melakukan pemeliharaan rutin sistem ventilasi dan AC, mengganti plafon yang terkena air, mengeringkan dan membersihkan secara rutin karpet, menggunakan keramik atau *hardwood flooring* untuk lantai. Menyimpan bahan kimia pembersih, cat, perekat pada wadah yang tertutup dan diletakkan pada tempat terpisah dengan ventilasi yang baik dan menggunakannya pada saat penghuni gedung tidak banyak. Menyalakan AC satu jam sebelum penghuni gedung berada dalam ruangan.
3. Melakukan edukasi dan komunikasi sebagai bagian dari program peningkatan kualitas udara dalam ruangan. •DIOLAH DARI BERBAGAI SUMBER

### GEJALA UMUM SICK BUILDING SYNDROME



headache



sore throat



stinging eyes



respiratory problems

SOROT



FOTO: AP

## Dukung Penerapan Minyak Sawit Sebagai Biofuel, Pertamina Serap Lebih dari 12 Juta KL FAME

**JAKARTA** - Pengembangan pemanfaatan minyak kelapa sawit atau *Crude Palm Oil* (CPO) menjadi biofuel menjadi salah satu prioritas pemerintah. Salah satunya melalui penerapan program Mandatori Biodiesel 20% atau yang dikenal dengan istilah B20 untuk sektor industri maupun transportasi di tanah air.

Menurut Direktur Bioenergi Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi (Ditjen EBTK) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Andriah Feby Misna, tidak hanya mendukung ketahanan energi nasional, pengembangan minyak sawit sebagai bioenergi memiliki tujuan untuk mengurangi ketergantungan akan impor bahan bakar berbasis fosil.

"Tujuan utama dari mandatori biodiesel itu adalah bisa meningkatkan penggunaan energi baru terbarukan dan mengurangi impor. Karena saat ini impor minyak kita sangat besar. Dengan mengurangi impor bisa menghemat devisa. Dari pemanfaatan bioenergi, kita juga bisa mengurangi emisi gas rumah kaca. Selain itu, ketergantungan kita kepada energi minyak bisa dikurangi. Dengan adanya program mandatori ini, kita juga bisa membuka lapangan kerja," ungkapnya panjang lebar dalam acara diskusi yang mengangkat tema Peran BPDP-KS Dalam Memajukan Sawit Indonesia, Minyak Sawit Sebagai Bio Energi,

di Akmani Hotel, Jalan KH. Wahid Hasyim, Menteng, Jakarta Pusat, Rabu (9/1/2019).

Karena itu, Andriah berharap dukungan seluruh pihak terhadap upaya pengembangan sawit menjadi bioenergi dari hulu hingga hilir.

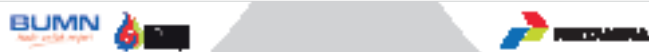
Sebagai pemegang mandat pemerintah terkait program pemanfaatan minyak sawit menjadi biofuel, dalam kesempatan itu Manager Operation Supply Chain Pertamina Gema Iriandus Pahalawan menegaskan BUMN ini mendukung penuh kebijakan pemerintah.

"Sejak tahun 2010 hingga tahun 2018, kami sudah menyerap sekitar 12.840.000 KL FAME yang di-*blending* ke dalam Solar menjadi biodiesel," jelasnya.

Ia menambahkan, dari 112 Terminal BBM (TBBM) Pertamina yang tersebar di seluruh Indonesia, pada tahun 2018 sebanyak 67 TBBM sudah melakukan pencampuran langsung Fame dengan Solar. Sedangkan sisanya, yakni 45 TBBM menampung bahan bakar sudah dalam bentuk B20.

"Kami juga punya enam *refinery* dan punya lima *floating storage* hampir semuanya menampung Solar. Hanya satu yang menampung produk lainnya," papar Gema.

Untuk memaksimalkan pengembangan ini, Gema berharap sarana dan fasilitas pengembangan minyak sawit menjadi biodiesel bisa jauh lebih baik lagi. ●STK



## Peringatan Bulan K3 Tahun 2019

### Tema Bulan K3 Nasional:

"Wujudkan Kemandirian Masyarakat Indonesia Berbusaya Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Untuk Mendukung Stabilitas Ekonomi Nasional."

### Tema Bulan K3 Pertamina:

"Wujudkan HSSE *Beyond Culture* untuk *Business Sustainability*"

### Dasar Penetapan Tema Bulan K3 Pertamina:

- *Culture/Budaya* adalah suatu cara hidup/kebiasaan yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang (baik dalam komunitas masyarakat maupun komunitas perusahaan) serta diwariskan dari generasi ke generasi.
- *Culture/Budaya HSSE* adalah cara hidup/kebiasaan yang selalu mengedepankan upaya pemenuhan (*compliance*) terhadap peraturan/perundang-undangan yang berlaku, mampu mengenali bahaya & risiko serta selalu mengelola risiko (tahu cara mengatasi dan kesiapan tanggap darurat risiko) dalam melaksanakan aktivitas operasi sehari-hari.
- Memiliki kebiasaan yang melebihi syarat minimum dari peraturan/perundang-undangan yang berlaku serta selalu mengedepankan pengelolaan risiko dalam aktivitas operasi sehari-hari adalah yang dimaksud dengan HSSE *Beyond Culture*.
- Diharapkan, dengan terwujudnya cara hidup/kebiasaan pekerja Pertamina yang terampil dan patuh bahkan melebihi syarat minimum peraturan/perundang-undangan yang berlaku serta selalu mengedepankan risiko dalam aktivitas operasi sehari-hari, maka dapat mengurangi atau bahkan mengeliminasi risiko terjadinya insiden, bukan hanya dalam konteks lingkungan (*enviroment*) saja, namun juga dalam konteks keselamatan, kesehatan, dan pengamanan.
- *Business Sustainability* adalah kata lain dari *Green Company*, dimana keberhasilan bisnis didukung keunggulan dalam pengelolaan aspek lingkungan (*planet*), kehandalan, keselamatan dan keamanan operasi (*people*), serta keekonomian (*profit*). *Business Sustainability* merupakan hal yang kritical bagi keberlanjutan Pertamina sebagai tulang punggung negara dalam penyediaan dan penyaluran energi, sehingga bisnis dapat berjalan dengan tetap memastikan aspek lingkungan keselamatan dan kehandalan operasi serta keekonomian yang ekselen.●



## Akhirnya, Warga Ayamaru Utara Nikmati BBM Satu Harga

**JAYAPURA** - PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region VIII menutup tahun 2018 dengan melakukan uji operasi SPBU Kompak di Kampung Yukase, Distrik Ayamaru Utara, Kabupaten Maybrat, Provinsi Papua Barat. SPBU Kompak ini merupakan titik ke-18 yang telah dicapai oleh Pertamina dari 15 titik yang ditargetkan oleh pemerintah di wilayah Maluku dan Papua.

"Percepatan 18 titik di tahun 2018 dilakukan agar Program BBM Satu Harga dapat segera berkontribusi pada roda perekonomian dan kesejahteraan masyarakat di Distrik Ayamaru Utara, Papua Barat," jelas Brasto Galih Nugroho, Unit Manager Comm & CSR MOR VIII – Maluku Papua.

Pertamina terus berkomitmen menambah jumlah lembaga penyalur BBM di seluruh wilayah Indonesia agar semua masyarakat dapat menikmati energi secara adil

di wilayah-wilayah 3T (Tertinggal, Terluar, Terdepan). Kebijakan ini diharapkan dapat membantu masyarakat dapat mengakselerasi pergerakan ekonomi setempat melalui akses mudah terhadap sumber energi. Dengan dilakukannya uji operasi SPBU Kompak di Kampung Yukase maka warga Distrik Ayamaru Utara dan sekitarnya dapat menikmati harga BBM yang sama dengan wilayah-wilayah lainnya di Indonesia. Harga BBM di Lembaga Penyalur Pertamina mengacu kepada Kepmen ESDM No. 4738 Tahun 2016 yakni harga Premium Rp. 6.450/liter & harga Solar Rp. 5.150/liter. Sebelumnya warga kampung membeli BBM di pedagang eceran dengan harga Rp 10.000 - Rp 12.000 per liter.

BBM di distrik Ayamaru Utara dikirim dari *Supply Point* Terminal BBM Sorong dengan menggunakan mobil tangki. Jarak yang ditempuh yakni sejauh 173 KM dengan waktu tempuh normal hingga 6



FOTO: MOR VIII

jam. Adapun rata-rata bulanan yang akan dipasok adalah masing-masing sebanyak 30 KL Bio Solar dan 30 KL Premium.

Dengan beroperasinya lembaga penyalur tersebut, tentunya Pertamina perlu didukung

oleh berbagai pihak terkait, seperti Kementerian ESDM, pemerintah daerah, aparat kepolisian dan peran aktif masyarakat agar BBM Satu Harga tepat sasaran dan bisa dirasakan manfaatnya bagi masyarakat. ●MOR VIII

## Pertamina MOR V Tingkatkan Sinergi dengan Kejaksaan Tinggi Jawa Timur

**SURABAYA** - PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region (MOR) V menggelar acara melakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Bidang Hukum Perdata dan Tata Usaha Negara dengan Kejaksaan Tinggi Jawa Timur. Penandatanganan dilaksanakan pada Selasa (8/1/2019), di kantor MOR V, antara General Manager MOR V Ibnu Chouldum dengan Kepala Kejaksaan Tinggi Jawa Timur Dr. Sunarto, SH., MH. Vice President (VP) Legal Counsel Downstream Pertamina Sukma Prawira turut menyaksikan penandatanganan tersebut.

Bentuk sinergi dalam bidang hukum dan tata usaha negara kedua belah pihak, di antaranya berupa bantuan hukum, pertimbangan hukum, serta tindakan hukum lain dari Kejaksaan Tinggi Jawa Timur kepada Pertamina. Kerja sama ini juga dilakukan untuk meningkatkan efektivitas penyelesaian masalah hukum dalam bidang perdata dan tata usaha negara baik di dalam maupun di luar pengadilan yang dihadapi oleh Pertamina MOR V, khususnya di wilayah provinsi Jawa Timur.

"Kami juga memohon dukungan bantuan dalam beberapa kasus seperti sengketa aset, dan pengawalan terhadap proyek-proyek yang dilaksanakan perusahaan,



FOTO: MOR V

termasuk mengenai pengawasan rencana pembangunan kilang minyak di Jawa Timur dan pekerjaan-pekerjaan lainnya," ujar Ibnu Chouldum.

Hal serupa juga diungkapkan oleh Sunarto selaku Kepala Kejaksaan Tinggi Jawa Timur. "Mari bekerja sesuai tupoksi masing-masing, karena walaupun bidang kita berbeda tetapi kepentingan kita sama untuk kepentingan negara. Dengan terlaksananya acara ini kedua belah

pihak sepakat untuk lebih meningkatkan semangat dalam bekerja bagi bangsa dan Negara Indonesia," ungkap Sunarto dalam sambutannya.

Ke depannya, Ibnu berharap kerja sama yang telah dilaksanakan ini dapat memberikan manfaat lebih bagi kedua belah pihak. "Pertamina juga mengucapkan terima kasih kepada Kejaksaan Tinggi Jawa Timur yang membuat kesepakatan ini dapat terealisasi pada hari ini," pungkas Ibnu. ●MOR V



FOTO: PEP

## Pertamina EP Agresif Percepat Pengeboran 2019 Sopa DZ2

**MUSI RAWAS** - Pertamina EP selalu berupaya menunjukkan komitmen dalam menjaga angka kenaikan produksi yang sekaligus menjaga ketahanan energi nasional. Salah satunya dengan dimulainya tajak sumur Sopa DZ-2 di wilayah Pertamina EP Asset 2 Pendopo Field.

Sosialisasi dan syukuran tajak sumur Sopa DZ -2, di desa Bumi Makmur kecamatan Muara lakitan Kabupaten Musi rawas, (9/12/2018), dihadiri oleh Operation And Production Director PT Pertamina EP Chalid Said Salim beserta jajaran dari Manajemen Pertamina EP. Hadir juga Kepala Dinas Perhubungan Musi Rawas Adi Winata beserta jajaran pemerintah setempat.

Pada sambutannya, Chalid Said Salim mengatakan, tajak sumur Sopa DZ-02 merupakan strategi Pertamina EP sebagai langkah awal untuk mempercepat pencapaian target produksi di tahun 2019.

"Kami komitmen pada rencana kerja 2019 yang akan dimulai di awal tahun, sebagai salah satu upaya mendukung ketahanan energi nasional," ujar Chalid.

Chalid juga mengatakan, kegiatan tajak sumur Sopa DZ-02 sebenarnya masuk ke dalam program 2019, namun Pertamina EP mempercepat pelaksanaan tajak pada akhir 2018. Manajemen Pertamina EP memberikan apresiasi yang tinggi terhadap Pemerintah Kabupaten Musi Rawas yang memberikan dukungan besar atas kesuksesan dan kelancaran kegiatan tajak sumur.

"Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Pemerintah Kabupaten

Musi Rawas dan juga stakeholder yang mendukung kegiatan tajak sumur terlaksana dengan baik" jelas Chalid

Chalid juga menambahkan kegiatan tajak sumur Sopa DZ-2 ditargetkan pada kedalaman 2300 meter dengan pengerjaan sekitar 44 hari kerja bekerja sama dengan PT Pertamina Drilling Service Indonesia (PDSI) yang juga anak usaha PT Pertamina (Persero).

Asset 2 General Manager Astri Pujianto menambahkan kegiatan sumur Sopa DZ-2 diharapkan dapat memproduksi minyak sekitar 200-250 barel per hari (BPH) sehingga meningkatkan produksi minyak dari Pertamina EP Asset 2 Pendopo Field. Saat ini produksi minyak Pendopo Field sekitar 3.000 BPH yang Terdiri dari 6 struktur diantaranya lapangan Jirak, Pendopo, Musi barat, Musi Timur, Benuang, dan Sopa. Pada sektor gas Pendopo Field memproduksi 260 MMSCFD, atau sekitar 107 % dari target.

"Tentunya keberhasilan sumur ini nantinya juga dapat memberikan kontribusi ke APBD Pemda Musi Rawas," kata Astri.

Adi Winata sebagai perwakilan Pemerintah Kabupaten Musi Rawas mengungkapkan dukungannya terhadap kegiatan operasional Pertamina EP, "kami mengharapkan agar dengan adanya pemboran ini dapat meningkatkan kontribusi perusahaan melalui pendapatan asli daerah maupun kegiatan Corporate Social Responsibility," terangnya.

Pertamina EP pada kegiatan syukuran tajak sumur Sopa DZ-2 menyerahkan santunan kepada anak yatim dan juga memberikan bantuan sembako kepada masyarakat sekitar. ●PEP



FOTO: PAG

## Dirjen Kekayaan Negara dan Lembaga Manajemen Aset Negara Kunjungi Perta Arun Gas

**LHOKSEUMAWA** - Direktur Jenderal Kekayaan Negara Isa Rachmatarwata dan tim Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN) melakukan kunjungan ke PT Perta Arun Gas Plant Site, Lhokseumawe, Rabu (28/11/2018).

Rombongan diterima oleh President Director PAG Arif Widodo, Direktur Operasi LMAN Bimo Prihantoro, Direktur Utama PT Patriot Nusantara Aceh (Patna) Birman Prabowo, Kakanwil DJKN Aceh Kurniawan Nizar, Walikota serta Sekretaris Daerah Lhokseumawe.

Pertemuan ini diadakan oleh LMAN untuk melaksanakan *monitoring* pelaksanaan perjanjian atas pendayagunaan aset kelolaan LMAN dengan perjanjian Sewa BMN Aktiva Kilang Arun dengan PT Perta Arun Gas maupun PT Patriot Nuantara Aceh. Selain itu, rombongan DJKN beserta Tim LMAN maupun Tim Kakanwil DJKN Aceh melakukan *site visit* ke kilang Arun dengan didampingi oleh manajemen PAG dan Direktur Utama Patna.

Pada saat melakukan *plant tour*, Dirjen Kekayaan Negara Isa Rachmatarwata berharap pada LMAN untuk memaksimalkan pemanfaatan aset-aset yang ada dan bisa menawarkan pada calon *investor privilege* yang menarik guna memancing para investor berinventasi di area ex PT. Arun NGL tersebut.

Dalam kesempatan itu, Direktur Utama PAG Arif Widodo memaparkan pihaknya menyewa beberapa aset Kilang Arun dan *community area* yang saat ini dikelola LMAN, seperti perumahan sebanyak 177 unit, *guest house*, serta *multi purpose building*.

Menurut Isa, aset yang dikelola oleh LMAN ini sesuai dengan tujuan LMAN dibentuk, yaitu untuk mengoptimalkan aset-aset yang masih under utilized agar dapat memberikan manfaat berupa manfaat pinjam pakai. Hal ini juga merupakan salah satu upaya pemerintah dalam memanfaatkan dan memelihara aset-aset negara agar tidak rusak dan terbengkalai.

Sementara Direktur Utama PT. PATNA menjelaskan rencana pengembangan Kawasan Ekonomi Arun Lhokseumawe (KEKAL) yang tidak hanya meliputi area milik LMAN, namun juga menjangkau sampai Pelabuhan Rakyat dan sekitar Pupuk Iskandar Muda.

Pertemuan ini ditutup kunjungan ke beberapa aset lainnya, seperti RS. Arun maupun area pendidikan yang berada di dalam *community LMAN*, yaitu SD Negeri Arun, SMP Negeri Arun maupun SMA MoSa Arun serta asrama SMA MoSa dan Dayah Modern Arun yang merupakan Asset LMAN yang diserahkan kepada Pemkot Lhokseumawe. ●PAG



## Pertamina EP Cepu Mampu Efisienkan Investasi Proyek Jambaran Tiung Biru menjadi USD 1,547 Miliar

**BOJONEGORO** - PT Pertamina EP Cepu (PEPC) berhasil melakukan efisiensi investasi (*capital expenditure/ Capex*) sebesar 653 juta dolar USD untuk proyek pengembangan lapangan gas unitisasi Jambaran - Tiung Biru (JTB).

Hal tersebut dinyatakan Direktur Utama PEPC Jamsaton Nababan dalam jumpa pers usai acara pemancangan perdana EPC Gas Processing Facility (GPF) JTB di Bojonegoro, pada Jumat (4/1/2019).

"Penurunan nilai investasi dari 2,2 miliar USD jadi 1,547 miliar USD menjadi bukti bahwa kami mampu bekerja efisien dalam mengembangkan salah satu Proyek Strategis Nasional ini," ujarnya.

Selain itu, menurut Jamsaton, penurunan Capex juga berdampak positif bagi harga jual produk menjadi

lebih murah, yaitu sebesar 6.7 dollar per mcmf. "Dengan demikian, *buyer* (PLN, *red*) bisa ikut menikmati. Kami juga akan berbisnis dengan Persero yang akan menjualnya ke *buyers* lain," imbuhnya.

Direktur Hulu Pertamina Dharmawan H. Samsu sangat mengapresiasi kinerja PEPC yang mampu menurunkan belanja investasi tersebut.

"Kami salut dengan kinerja PEPC. Selain berhasil menurunkan Capex, PEPC juga berkomitmen tidak mengorbankan *safety*, kualitas, produksi dan target *delivery*. Sehingga harga jual gas menjadi lebih kompetitif dan pembeli menjadi lebih tertarik," tukas Dharmawan.

Hal yang sama disampaikan Deputi Operasi SKK Migas Fatar Yani Abdurrahman. "Ini menjadi bukti



FOTO: KUN

bahwa Putera-Putera terbaik bangsa mampu mengerjakan proyek besar dan semuanya dikerjakan di dalam negeri," pungkash Fatar.

Seperti diketahui, Proyek JTB yang dikelola oleh PT Pertamina EP Cepu (PEPC) merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN)

yang telah ditetapkan oleh Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (KPIP).

Proyek pengembangan lapangan gas unitisasi JTB diproyeksikan akan meningkatkan pendapatan negara sebesar US \$3,61 miliar selama kontrak bagi hasil (PSC). ●RFD

## Bright Wash Kini Hadir di SPBU COCO 31.124.02 Fatmawati Jakarta

**JAKARTA** - PT Pertamina Retail dan Autoglaze meresmikan layanan cuci mobil bernama Pertamina Bright Wash by Autoglaze Car Wash. Layanan cuci mobil ini nantinya dioperasikan oleh Autoglaze Indonesia. Peresmian diselenggarakan di SPBU Pertamina COCO 31.124.02 Fatmawati, Jakarta Selatan, Senin (7/1/2019).

Direktur Utama PT Pertamina Retail Sofyan Yusuf mengatakan, Autoglaze dipilih untuk menjadi partner bisnis karena sudah berpengalaman dalam bidang otomotif serta layanan cuci mobil di Indonesia.

"Tentunya selain produk produk Pertamina seperti BBM, oli dan lainnya, kami ingin memberikan servis terkait otomotif dalam hal pembersihan mobil. Intinya, SPBU

yang dikelola oleh Pertamina Retail merupakan etalase dari seluruh produk yang diproduksi Pertamina. Kita juga meningkatkan servis untuk menyajikan layanan berkualitas demi kepuasan masyarakat," ujarnya.

CEO Autoglaze Indonesia Robby Kurnia menyatakan kesiapannya memberikan pelayanan cuci kendaraan berkelas dengan harga terjangkau. Selain itu Autoglaze juga siap melebarkan sayap dengan membuka cabang cabang di SPBU milik Pertamina demi mendekatkan diri ke konsumen.

"Autoglaze sudah memiliki pengalaman panjang di dunia otomotif Indonesia. Kami sudah beroperasi sejak 2008 di Indonesia dan menjadi *market leader* di bidang ini. Fasilitas Pertamina Bright Wash by Autoglaze Car Wash siap membantu



FOTO: KUN

konsumen untuk merasakan kualitas pencucian kendaraan terutama mobil yang berkelas dengan jangkauan jaringan Pertamina Retail yang luas. Semoga kerja sama ini semakin baik ke depannya," pungkashnya.

Sebelumnya, PT Pertamina Retail juga telah bekerja sama dengan Autoglaze membuka layanan pencucian mobil di SPBU COCO Kalimantan dan SPBU COCO MT Haryono, Jakarta. ●IDK

### Tahun Politik 2018-2019 Code of Conduct Perusahaan

**Pertamina bersikap netral** dengan tidak berpartisipasi secara langsung ataupun tidak langsung dalam aktivitas politik kepartaian dan tidak memberikan donas atau kontribusi dalam bentuk apa pun.



1. Inti Pertamina di bidang politik adalah: tegaknya politik di lingkungan Pertamina yang berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila, menghormati hak-hak asasi manusia, dan berkeadilan.
2. Inti Pertamina adalah: tidak memihak, menentang, mempromosikan, atau mengorganisir partai, gerakan, organisasi, dan politik di lingkungan kerja yang berkeadilan dan berkeadilan.
3. Inti Pertamina adalah: tidak menerima, mendonasikan, atau mengorganisir partai, gerakan, organisasi, dan politik di lingkungan kerja yang berkeadilan dan berkeadilan.



## Perayaan Natal Pertamina, Momentum Syukur Atas Kasih dan Anugerah dari Tuhan

**JAKARTA** - Meskipun Natal telah berlalu namun sukacita dan anugerah-Nya terus terasa hingga kini. Sukacita perayaan Natal sangat terasa ketika insan Kristiani Pertamina berkumpul di ballroom Kantor Pusat Pertamina, pada Sabtu (12/1/2019).

Dengan mengangkat tema "*Shine Brighter To Glorify His Name*", Bakor Umkris Pertamina mengajak insan Kristiani Pertamina untuk menjadi penerang bagi perusahaan agar BUMN ini dapat terus berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

"Setiap insan adalah terang dunia dan harus semakin bersinar untuk memuliakan nama-Nya, dan menjadi terang di Pertamina sesuai dengan yang kita harapkan," ungkap Ernie D. Ginting selaku Ketua Badan Kerohanian Umat Kristen Pertamina.

Dirinya juga berharap bahwa Natal kali ini menjadi momentum yang berharga untuk bersyukur akan kasih dan anugerah Tuhan yang sudah dicurahkan kepada seluruh insan Kristiani Pertamina.

"Natal dapat menjadi momentum yang



FOTO: PW

berharga bagi kita untuk bersyukur dan mengingat kasih dan anugerah Tuhan yang sudah dicurahkan kepada kita dan juru selamat Yesus Kristus," ujarnya.

Acara yang berlangsung dengan khidmat menghadirkan Romo Rudi Rahkito Jati, Pendeta Junaidi Salat, dan Paduan Suara Glorify The Lord Ensemble asal Kota Kembang.

Dalam kesempatan itu, tampak Direktur Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia Ignatius Tallulembang bersama Komisaris Pertamina Sahala Lumbangaol, dan Ketua Bakor Umkris Ernie D Ginting menyalakan lilin saat ibadah pengucapan syukur perayaan Natal Pertamina. •HM



FOTO: TA

## RSPP Luncurkan Hospital Card

**JAKARTA** - Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP) meluncurkan *hospital card*, pada Senin (7/1/2019). Bekerja sama dengan BNI Tap Cash, *hospital card* RSPP ini dapat digunakan oleh seluruh civitas *hospital* RSPP secara paralel untuk keperluan pasien.

Menurut Direktur Utama RSPP Abdul Haris, peluncuran *hospital card* merupakan salah satu peningkatan pelayanan yang diberikan RSPP kepada *stakeholder* internal maupun eksternal.

"Kami selalu berupaya memberikan pelayanan yang terbaik bagi seluruh *stakeholder*. Transformasi pelayanan secara digital menjadi salah satu jawaban terhadap pemenuhan kebutuhan di era milenial ini," ungkapnya di sela-sela peringatan HUT ke-47 RSPP, di Jakarta.

Haris menegaskan, kemajuan teknologi mendorong RSPP untuk terus maju dengan menggunakan alat-alat muktahir dan menghadirkan pelayanan secara digital.

"Dengan demikian masyarakat pasien percaya pada layanan kami menjadi lebih baik lagi," imbuhnya.

la menambahkan, dengan kematangan yang telah teruji, RSPP hingga saat ini bisa terus melayani masyarakat.

"Dengan tim yang solid, kita dapat menempuh tahun 2018 dengan perjuangan dan kerja sama yang baik dari seluruh elemen yang ada di RSPP," tukasnya.

Sementara itu, Direktur Utama Pertamedika Dany Amrul Ichdan mengatakan, pengembangan pelayanan dan infrastruktur RSPP akan didukung penuh oleh Pertamedika.

"Kami akan terus dukung RSPP untuk mengembangkan infrastruktur pendukungnya, terutama pengembangan infrastruktur fisik harus dilakukan untuk menjadi modern dan milenial," jelas Dany Amrul Ichdan. •HM

## Insan Kristiani PT Pertamina Trans Kontinental Rayakan Natal dalam Faith, Love, & Unity

**JAKARTA** - Insan Kristiani PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) merayakan Natal bersama di Ballroom Rose Hotel Acacia, Sabtu (12/1/2019). Perayaan Natal tersebut juga dihadiri tim manajemen dan persiapan PTK.

Perayaan Natal tahun ini mengambil tema "*Faith, Love, Unity*" (Philippians 2:2) "Karena itu sempurnakanlah sukacitaku dengan ini; Hendaklah kamu sehat seperti, dalam satu kasih, satu jiwa, satu tujuan."

Sebanyak 200 jemaat dengan khidmat mengikuti jalannya acara kebaktian yang dimulai pukul 15.00 WIB. Pujian bersama mulai bergema dan dilanjutkan dengan Votum & Doa dan penyalakan lilin bersama "Malam Kudus".

Acara dilanjutkan dengan renungan Natal oleh Pendeta Leo Sitohang, paduan suara dari anak-anak Yayasan Pa Van Der Steur serta pemberian santunan kepada Yayasan. Terakhir, acara diisi dengan Doa Berkat dan Pengutusan oleh Pendeta Sitohang.

Ketua Panitia Natal Jericho Tuparev mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah mendukung acara ini. Sementara Indra P. Ambarita sebagai ketua Bakor Umkris berharap sesuai dengan tema acara, yaitu iman, cinta dan kesatuan, insan Kristiani PTK dapat bersatu



FOTO: TA

dalam iman dan cinta dalam memajukan perusahaan sehingga meningkatkan profit PTK. "Semoga ke depannya PTK bisa lebih maju lagi di masa yang akan datang," tutupnya.

Hal senada disampaikan Corporate Secretary PTK Dwi Indra Kuntoadji yang hadir didampingi Manager PR & Adm PTK Eva Mayasari Saragi.

"Mudah-mudahan berkat doanya dan juga kerja keras yang sudah baik ini, kinerja kita bisa tingkatkan lagi lebih maksimal sehingga dapat memberikan kesejahteraan bagi para pekerja dan persiapan PTK," terangnya. Ia mengungkapkan, dengan berkumpul di sini insan Kristiani PTK bisa mempererat kebersamaan dan bisa memberikan yang terbaik sehingga apa yang dilakukan bisa memberikan yang terbaik bagi negara. •TA





Onshore Receiving Facility (ORF), BOB PHE – BSP, Riau.

FOTO: DIT. HULU

## Pacu Inovasi Kinerja Meninggi

**JAKARTA** - Blok Coastal Plain Pekanbaru (CPP) merupakan Wilayah Kerja (WK) minyak dan gas (migas) yang dikelola oleh konsorsium PT Pertamina Hulu Energi (PHE) – PT Bumi Siak Pusako (BSP) sejak 2002 lalu melalui konsep Badan Operasi Bersama (BOB). Blok dengan luas 9.135,06 KM2 ini secara geografis terletak di Provinsi Riau, serta tersebar dalam wilayah 4 Kabupaten yaitu: Kabupaten Siak, Kabupaten Kampar, Kabupaten Bengkalis, dan Kabupaten Rokan Hilir. “Blok CPP memiliki 33 lapangan produksi dengan 682 sumur. Hingga kini, produksinya termasuk salah satu kontributor andalan PHE,” ucap Riry Wurestya Hady, General Manager BOB PHE – BSP.

Lebih lanjut Riry menyatakan, meski sebagian besar lapangan-lapangan tersebut telah memasuki fase *mature*, namun produksi BOB PHE-BSP sepanjang 2018 berhasil melampaui target dengan capaian sebesar 10.863 barel minyak per hari (BOPD). “Dengan porsi share 50/50, maka bagian PHE dari produksi BOB PHE-BSP adalah sebesar 5.432 BOPD, atau 107 persen dari target (5.086 BOPD),” jelas Riry. Menurut Riry, kinerja apik tersebut dapat diraih berkat kehandalan insan PHE selaku operator mengatasi berbagai kendala operasi, terutama *natural decline rate*. Selain itu fasilitas produksi seperti peralatan *gathering station*, pompa dan perpipaan juga sudah termakan usia. Hal tersebut diperparah karena jaringan listrik yang tidak independen, sehingga menyebabkan sering terjadi gangguan pemadaman (*power outage*).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, management PHE CPP melakukan berbagai langkah terobosan dalam perawatan sumur (*well service*) berdasarkan pertimbangan keekonomian sumur, optimalisasi kehandalan pompa, menetapkan skala prioritas operasional rig pada sumur yang memiliki potensi besar, serta melakukan optimalisasi *waterflood*. Selain itu, untuk mempertahankan tingkat *reserve to development* (R to P), manajemen PHE CPP juga mulai melakukan pengeboran baru baik sumur eksplorasi maupun sumur pengembangan. “Pada akhir Desember 2018 kami telah menajak sumur eksplorasi BENEWANGI J-1X, dengan rencana kedalaman akhir (DA) 3,800 feet. Berikutnya, ada juga pengeboran sumur *development* lokasi Beruk North East (BNE) P-01 & BNE P-03, (DA 2,000 feet). Hingga saat ini proses pengeborannya masih berlangsung. Diharapkan dari pengeboran sumur-sumur ini kami mendapatkan hasil cukup signifikan,” ujar Riry.

Terkait masalah kelistrikan, Riry menjelaskan bahwa para *engineer* PHE CPP telah mengambil langkah-langkah strategis dan inovatif sehingga *availability* suplai listrik tetap terjaga dengan tingkat efisiensi tinggi. Setidaknya ada tiga inovasi yang telah dilakukan, pertama memasang *ring* konduktor pada *under built* jaringan listrik arah Lapangan Beruk- Lapangan Zamrud yang memanfaatkan tegangan induksi jaringan transmisi 115 kV, bertujuan untuk mencegah *power outage* (gangguan listrik) yang disebabkan oleh hewan (*monyet*). Hasilnya, terjadi penghematan sebanyak 1.392 barel minyak dan uang sebesar Rp 89 juta per tahun. Kedua, membuat alat purifikator yang digunakan untuk purifikasi/sirkulasi minyak trafo secara *online* (tidak mematikan suplai listrik), sehingga kehandalan trafo tetap terjaga dan pemeliharaan trafo tidak mengganggu suplai listrik. Dengan alat ini

*management* berhasil menekan potensi kerugian sebesar 29.600 barel/tahun. Ketiga, membuat perangkat listrik yang disebut panel “Ir. IT”. Panel ini berfungsi sebagai alat kontrol *on-off* suplai listrik untuk menghindari pemakaian yang sia-sia karena bisa dimonitor secara *online*. Prototipe perangkat tersebut telah dipasang di beberapa perwismaan dan kantor. “Inovasi tersebut telah berhasil memangkas biaya pemakaian energi listrik untuk fasilitas umum sebesar 43,33%,” tutup Riry. ●DIT. HULU



Sebagai bentuk komitmennya dalam mendukung SPBU COCO (Company Operation Company Owner) milik Pertamina.

TERDAPAT DUA JENIS BRIGHT OLI MART :

### BRIGHT OLI MART REGULAR

Merupakan gerai layanan untuk kendaraan di SPBU Pertamina dengan menggunakan bangunan Pertamina.



#### LOKASI GERAI BRIGHT OLI MART REGULAR

- BOM Merah Jingga
- BOM Abu-abu
- BOM Daun Melegi
- BOM A. Yari - Bekasi

### BRIGHT OLI MART MODULAR

Merupakan gerai layanan untuk kendaraan di SPBU Pertamina dengan menggunakan kontainer.



#### LOKASI GERAI BRIGHT OLI MART MODULAR:

- BOM M. Suci
- BOM Bagan Boyar
- BOM M. Hanyono
- BOM Lembang Agung
- BOM BSD Puncak
- BOM Cilegon
- BOM Kaliterna
- BOM Balar
- BOM Transisi
- BOM BSD Cirebon
- BOM Madiun
- BOM Swakurni Tegal
- BOM Asep
- BOM Wadul
- BOM Puncung Kudu
- BOM Jabana Karang
- BOM Beking
- BOM Tansa Sibaria
- BOM Sukajaya
- BOM Karanganyar
- BOM Kartak Mawar
- BOM DAGO
- BOM S. Tama
- BOM Klaten
- BOM Dampar
- BOM Juanda

### FASILITAS DI BRIGHT OLIMART

- Layanan ganti Oli.
- Jasa sporing, balancing, nitrogen hingga servis bagi pengguna mobil maupun sepeda motor.
- Menediakan produk pelumas Pertamina seperti Endura dan Motron.
- Menediakan Asuransi kendaraan.
- Menediakan Merchandise menarik.



**KONSEP ONE STOP SHOPPING**

**HARGA TERJANGKAU**

**PRODUK BERKUALITAS**



# Produksi Migas Pertamina Capai Kenaikan 42%

**JAKARTA** - Tahun 2018 yang baru lalu ditutup Pertamina dengan kinerja positif di sektor hulu. Produksi migas BUMN ini mencapai 768 ribu barel setara minyak per hari (MBOEPD) atau 42% lebih tinggi dibandingkan realisasi produksi migas pada 2017 yaitu 542 MBOEPD.

Hal tersebut diungkapkan Direktur Hulu Pertamina Dharmawan H. Samsu di hadapan media cetak dan elektronik nasional, pada Kamis (17/1/2019).

"Kinerja positif ini dihasilkan dari kombinasi upaya meningkatkan produksi dan menahan laju *decline* dari aset-aset *existing*. Selain pencapaian di atas, beberapa Wilayah Kerja terminasi yang dialihkelolakan kepada Pertamina sudah masuk ke dalam sistem produksi kami, antara lain WK Mahakam, WK Sanga-Sanga, WK East Kalimantan, dan WK OSES (Offshore South East Sumatera)," paparnya.

Salah satu anak perusahaan hulu yang mampu melebihi target produksi migasnya adalah PT Pertamina Hulu Energi. "Sebagai salah satu anak perusahaan hulu Pertamina, produksi migas kami mengalami peningkatan pada tahun 2018. Yaitu sebesar 206 MBOEPD, melebihi target satu persen dari revisi RKAP 2018 sebesar 203.50 MBOEP," jelas Direktur Utama PHE Meidawati.



Hal yang sama disampaikan Direktur Utama Pertamina EP Cepu Jamsaton Nababan. Menurutnya, Lapangan Banyu Urip telah melampaui target produksi 2018 dengan rata-rata produksi 208.8 MBOPD dan total produksi 283.97 MMBO hingga kuartal III 2018.

"Rata-rata produksi Banyu Urip naik 104% dari RKAP baik

untuk produksi di angka 208.8 MBOPD dan *lifting* diangka 207.4 MBOPD," jelasnya.

Prestasi ini sejalan dengan kinerja HSSE dimana PEPC berhasil meraih 3,361,558 Jam Kerja Selamat sepanjang tahun 2018.

Dalam kesempatan tersebut, Jamsaton juga menyampaikan bahwa pada tahun buku 2018,

PEPC berhasil membukukan laba bersih sebesar US\$ 827,77 juta atau meningkat 125% dibandingkan dengan laba tahun 2017 sebesar US\$ 662,2 juta.

Hal tersebut menjadi *milestone* terbesar bagi PEPC sehingga menjadikan PEPC sebagai penyumbang laba terbesar pertama di lingkungan Anak Perusahaan Hulu (APH) Pertamina. •<sup>IN</sup>

## OIL MARKET UPDATE

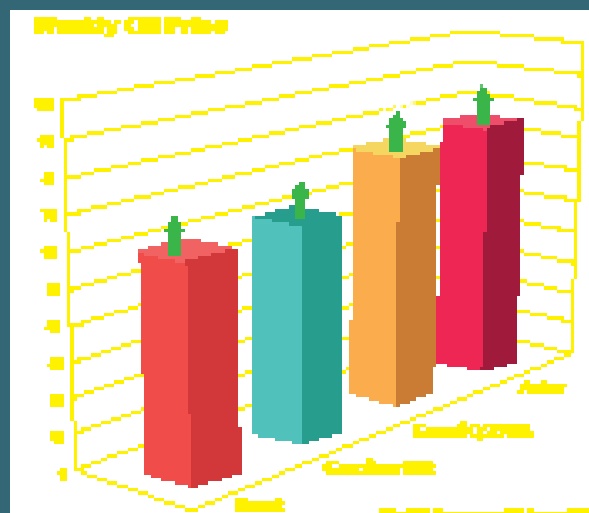
Pasar minyak mentah menguat yang didukung oleh optimisme pasar terhadap hasil diskusi antara US dengan China terkait perang dagang yang akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Kenaikan juga diakibatkan oleh penurunan jumlah cadangan minyak mentah di US sebesar 6,1 juta bbl per tanggal 4 Januari 2018, berdasarkan data API.

Pasar LPG melemah. Banyaknya *offer* dibanding bid pasar CFR Asia dan ketidakpastian *demand* Formosa untuk LPG pasca *restart Steam Cracker* Mailliao, Taiwan, karena *feed restart* berupa Naphtha cukup mempengaruhi pasar FOB MidEast.

Pasar Gasoline Asia melemah karena *over supply* di Asia dan meningkatnya stok di US. Stok gasoline di US mencapai level tertingginya sejak 11 bulan terakhir menjadi 248,1 juta bbl per tanggal 4 Januari 2019.

Pasar Jet Fuel Asia menguat yang didukung dengan adanya demand dari Jepang serta perkiraan akan meningkatnya demand dari *Middle East* dan India. Selain itu masih lebih ekonomisnya arbitrase dibandingkan *floating storage* di *region*.

Pasar asar Gasoil Asia menguat dipengaruhi oleh adanya *demand* dari Indonesia serta perkiraan akan terbukanya peluang arbitrase dari



China ke Barat untuk *winter* dimana spesifikasi kargo gasoil China sesuai untuk kebutuhan *winter* di Barat. •<sup>ISC</sup>